

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**ANALISIS KONTEN KREATIF TEMA HIJRAH DI
TIKTOK SHIFT USTAD HANAN ATTACKI**

USULAN PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Skripsi
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau



INDRI HARYUNIKMAH

NPM : 179110227
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

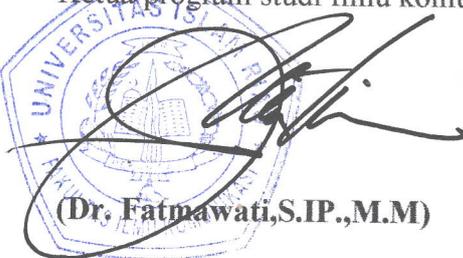
Nama : Indri Haryunikmah
NPM : 179110227
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Penelitian : Analisis Konten Kreatif Tema Hijrah di Tiktok Shift
Ustad Hanan Attaki

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh sebab itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru, 01 Agustus 2022

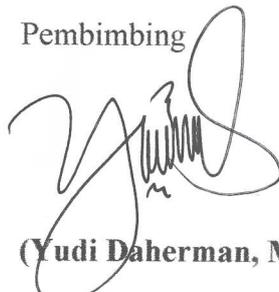
Menyetujui,

Ketua program studi Ilmu komunikasi



(Dr. Fatmawati, S.IP., M.M.)

Pembimbing



(Yudi Daherman, M.I.Kom)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Indri Haryunikmah
NPM : 179110227
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Komprehensif : Rabu / 18 Agustus 2022
Judul Skripsi : “Analisis Konten Kreatif Tema Hijrah di Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki”

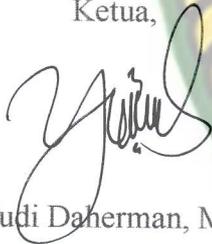
Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 01 Agustus 2022

Tim Skripsi

Anggota,

Ketua,



Yudi Daherman, M.I.Kom



Dr. Muhd. AR. Iman Riauan, M.I.Kom

Mengetahui,

Wakil Dekan I



Cutra Aslinda, M. I. Kom

Anggota



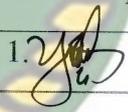
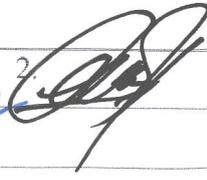
Al Sukri, M.I.Kom

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor : 1955/UIR-Fikom/Kpts/2022 Tanggal **11 Agustus 2022** maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini **Kamis Tanggal 18 Agustus 2022 Jam : 10:00 – 11:00 WIB** bertempat di ruang **Aula** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas :

Nama : Indri Haryunikmah
NPM : 179110227
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : “Analisis Konten Kreatif Tema Hijrah di Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki”
Nilai Ujian : Angka : “72,75” ; Huruf : “B”
Keputusan Hasil Ujian : Lulus
Tim Penguji :

NO	Nama	Jabatan	TandaTangan
1.	Yudi Daherman, M.I.Kom	Ketua	1. 
2.	Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, M.I.Kom	Penguji	2. 
3.	AI Sukri, M.I.Kom	Penguji	3. 

Pekanbaru, 18 Agustus 2022

Dekan




Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, M.I.Kom

NPK: 150802514

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Analisis Konten Kreatif Tema Hijrah di Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki

Yang diajukan oleh :
Indri Haryunikmah
179110227

Pada Tanggal :
18 Agustus 2022

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, M.I.Kom

Tim Penguji

Yudi Daherman, M.I.Kom

Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, M.I.Kom

Al Sukri, M.I.Kom

Tanda Tangan,



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indri Haryunikmah
NPM : 179110227
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Alamat /No Tlp : Jl. Air Dingin/085264894983
Judul Skripsi : Analisis Konten Kreatif Tema Hijrah di Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (skripsi) di Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya menyatakan di atas (poin 1-3). Maka saya bersedia menerima saksi pembatalan nilai skripsi dan atau pencabutan gelar akademik kesarjanaannya saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 01 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Indri Haryunikmah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan ridho kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW yang menuntun umat manusia kepada jalan yang diridhoi ALLAH SWT. Tugas akhir ini dipersembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan saya dukungan sehingga tugas akhir ini selesai mereka adalah:

Keluarga khususnya kedua orang tua Ibu dan Bapak dan keluarga lainnya yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.

Teman-teman kampus yang selalu membantu maupun teman sepermainan diluar kampus yang menyemangati untuk segera menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.

Dosen-dosen fakultas ilmu komunikasi maupun petugas TU yang membantu melancarkan pengerjaan maupun pengurusan tugas akhir ini.

Dan terakhir kepada semua pihak-pihak yang telah terkait dalam pengerjaan tugas

akhir ini yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu,

terimakasih semuanya.

MOTTO

“JANGAN MUNDUR SEBELUM MENCoba, BEBAN BERAT ITU HANYA
ADA PADA PIKIRAN. COBA DULU NANTI AKAN TERBIASA”

(Indri Haryunikmah)

“HATIKU TENANG KARENA MENGETAHUI BAHWA APA YANG
MELEWATKANKU TIDAK AKAN PERNAH MENJADI TAKDIRKU, DAN APA
YANG DITAKDIRKAN UNTUKKU TIDAK AKAN PERNAH
MELEWATKANKU.”

(Umar bin Khattab)

“START WHERE YOU ARE, USE THE ONES YOU’VE GOT
DO WHAT YOU CAN.”

(Arthur Ashe)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan usulan penelitian dengan judul **“Analisis Konten Kreatif Tema Hijrah Di Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki”** yang diajukan dengan tujuan melakukan penelitian sebagai tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan usulan penelitian ini penulis banyak sekali mendapatkan dukungan serta bantuan dari banyak pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya, khususnya kepada:.

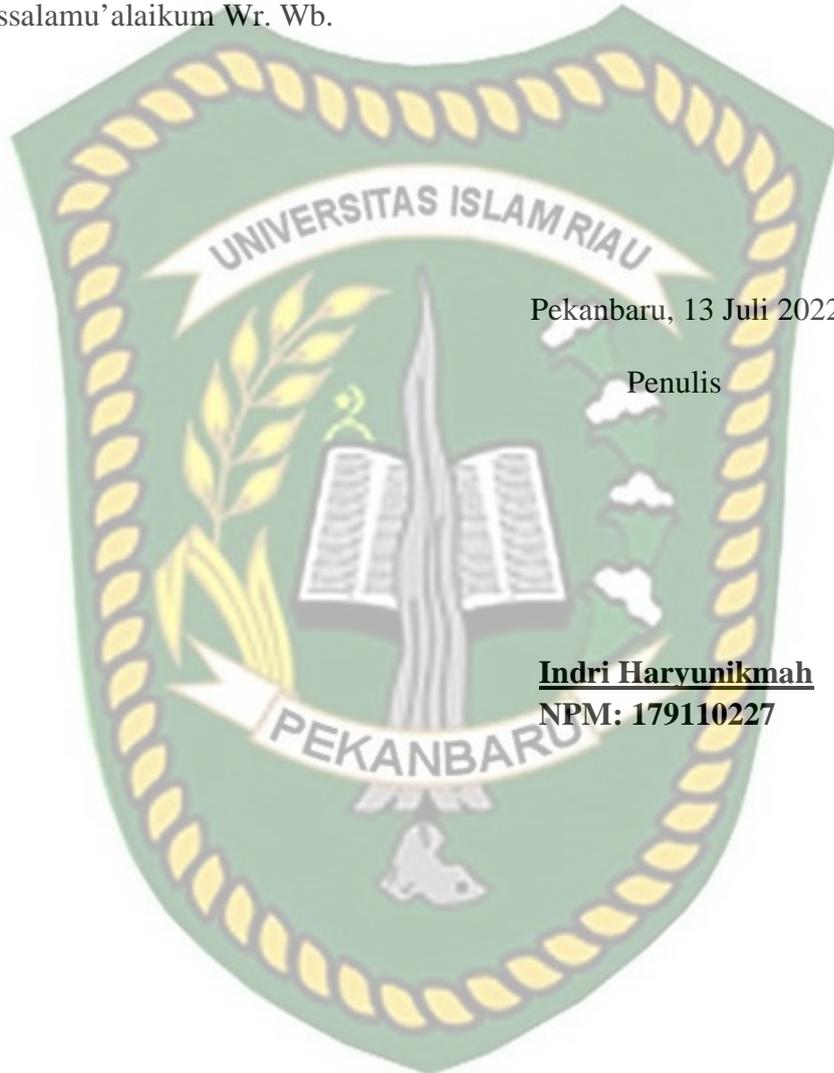
1. Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, S.Sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau
2. Yudi Daherman, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing serta selalu menyemangati proses penelitian ini hingga selesai.
3. Dr. Fatmawati,S.I.P.,MM selaku ketua program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
4. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

5. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam mempermudah dalam urusan surat menyurat selama ini.
6. Untuk orang tuaku tercinta, Ayah dan mamak dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan penuh, nasehat selama hidupku khususnya dalam masa perkuliahan yang tak henti-hentinya berdoa demi kelancaran urusan kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini semaksimal mungkin.
7. Adik dan abang tersayang yang selalu memberi semangat dalam segala keadaan.
8. Untuk sahabat Girls Squad yang selalu jadi tumpuan susah senang dalam masa awal perkuliahan hingga akhir.
9. Untuk Mia Triana Br Sitepu yang telah membantu dan memberikan dukungan dan inspirasi kepada penulis.
10. Kepada yang terkasih yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Namun penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih perlu mendapatkan perhatian dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat memaksimalkan usulan penelitian ini. Agar dapat menjadi sebuah karya ilmiah yang baik nantinya.

Akhir kata semoga usulan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Saya ucapkan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Pekanbaru, 13 Juli 2022

Penulis

Indri Haryunikmah
NPM: 179110227

DAFTAR ISI

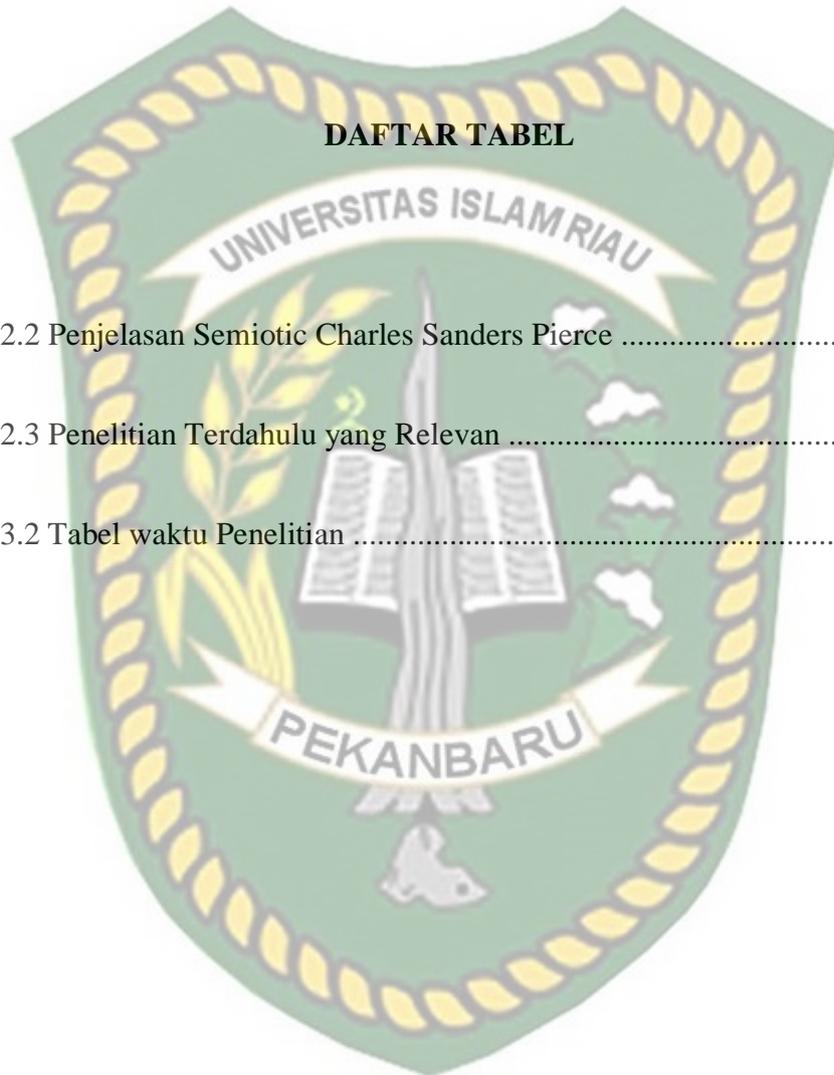
Cover	
Persetujuan Pembimbing Skripsi	
Lembar Pernyataan Pernyataan	
Halaman Persembahan.....	
i	
Halaman Motto	ii
Kata Pengantar.....	
iii	
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Abstrak	xii
Abtrack.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	8
C. Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian	9
a. Manfaat Teoritis	9

b. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Literatur.....	11
1. Komunikasi.....	10
a. Pengertian Komunikasi	10
2. Analisis Isi.....	14
3. Konten Kreatif.....	15
4. Tema Hijrah.....	16
5. Penyampaian Hijrah Ditiktok.....	22
6. Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki.....	24
7. Teori Semiotic Charles Sanders Pierce.....	29
B. Defenisi Operasional.....	32
1. Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce.....	32
2. Konten Kreatif.....	32
3. Tema Hijrah.....	32
4. Tiktok.....	33
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	33
D. Persamaan Dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
1. Subjek Penelitian.....	37

2. Objek Penelitian.....	37
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
1. Lokasi Penelitian.....	38
2. Waktu Penelitian.....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	39
1. Data Primer	39
2. Data Sekunder	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Teknik Observasi.....	40
2. Dokumentasi.....	41
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Tiktok	45
a. Sejarah Tiktok	45
b. Profil Tiktok	47
2. Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki	49
a. Konten Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki	49
b. Biografi Ustad Hanan Attaki	50
B. Hasil Penelitian	52
1. Analisis Indikator Memaafkan.....	53
2. Analisis Indikator Modal Hidup	56

3. Analisis Solusi	61
4. Analisis Manusia Kuat	64
C. Pembahasan Penelitian	67
BAB V : PENUTUP	72
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75





DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penjelasan Semiotic Charles Sanders Pierce	34
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan	36
Tabel 3.2 Tabel waktu Penelitian	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Charles Sanders Pierce	33
Gambar 4.1 Hanan Attaki	51
Gambar 4.2 Potongan Video Hanan Attaki Solusi	54
Gambar 4.2 Potongan Video Hanan Attaki Manusia Kuat	56
Gambar 4.2 Potongan Video Hanan Attaki Memaafkan	58
Gambar 4.2 Potongan Video Hanan Attaki Indikattor Modal Hidup	60

Daftar Lampiran

Lampiran 1. SK Pembimbing

Lampiran 2. Biodata



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Abstrak

Analisis Konten Kreatif Tema Hijrah Di Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki

Indri Haryunikmah

179110227

Dunia dari zaman ke zaman mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini tidak terlepas dari semakin maju dan canggihnya teknologi, sehingga memberikan dampak bagi kehidupan manusia yang mau tidak mau harus bergerak mengikuti perkembangannya agar tidak mengalami ketinggalan. Begitu pula Ustad Hanan Attaki yang harus mengikuti perkembangan zaman agar pengikutnya mudah untuk mendengarkan isi dari ceramah yang ia sampaikan. Penelitian ini menggunakan teori semiotik Charles Sanders Peirce dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data Observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga konten video yaitu yang pertama adalah solusi tentang pengajakan untuk selalu bersyukur dan pasrah karena masalah yang Allah kasih pasti akan ada solusinya. Kedua Manusia Kuat yaitu Ustadz Hanan Attaki menyarankan untuk senantiasa belapang dada agar segala urusan yang dihadapi menjadi mudah karena adanya tantangan hidup yang diberikan sangat baik untuk diri agar selalu bersyukur. Ketiga, Indikator memaafkan yaitu memaafkan satu dengan yang lainnya, sehingga untuk mendapatkan kebaikan dari Allah maka kita harus memaafkan diri kita dan orang lain. Dan keempat modal hidup yang berarti manusia itu harus punya pegangan yaitu berpegang teguh di jalan Allah dengan mengikuti syariat Islam dan cara-cara dalam Islam. Isi dari keempat video tersebut yang memiliki sign/tanda yang sangat banyak berupa audio, masyarakat, benda-benda, geografi. Memiliki objek yang bisa dilihat dan didengar dengan panca indera berupa gambar dan suara. Diinterpretasikan sebagai berikut: isi konten video Tiktok yang memiliki kemampuan yang efektif untuk menjangkau ke masyarakat luas, konten hijrah ini yang bisa dilihat dan didengarkan melalui salah satu media sosial yaitu Tiktok yang akan memberikan sumbangsan pemikiran dan pengetahuan yang baik.

Abstrack

Creative Content Analysis Of Hijra Theme On Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki

Indri Haryunikmah

179110227

The world from time to time is experiencing very rapid development. This is inseparable from the increasingly advanced and sophisticated technology, so that it has an impact on human life who inevitably have to move to keep up with their developments so as not to experience being left behind. This research uses the semiotic theory of Charles Sanders Pierce using qualitative research methods and using observational data collection techniques, and documentation. The result of this study is to use three video content, namely the first is a solution about the invitation to always be grateful and resigned because the problem that God loves will definitely have a solution. The two Strong Humans, namely Ustadz Hanan Attaki, suggested to always defend their chests so that all the affairs faced become easy because the challenges of life are given very well for themselves to always be grateful. third, The indicator of forgiving is to forgive one another, so that in order to get good from allah then we must forgive ourselves and others. and the four capitals of life which means that man must have a handle which is to cling to the path of allah by following the islamic sharia and the ways in Islam. The content of the four videos has a lot of signs in the form of audio, society, objects, geography. It has objects that can be seen and heard with the five senses in the form of images and sounds. Interpreted as follows: tiktok video content content that has an effective ability to reach the wider community, this hijra content that can be seen and listened to through one of the social media, namely Tiktok which will contribute good thoughts and knowledge.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dunia dari zaman ke zaman mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini tidak terlepas dari semakin maju dan canggihnya teknologi, sehingga memberikan dampak bagi kehidupan manusia yang mau tidak mau harus bergerak mengikuti perkembangannya agar tidak mengalami ketinggalan. Banyak sekali informasi-informasi yang berkembang dengan cepat ditengah-tengah kehidupan masyarakat, bahkan dalam hitungan detik informasi yang diinginkan oleh setiap orang akan dengan mudah langsung didapatkan.

Informasi-informasi tersebut menyebar dengan sangat mudah karena didukung oleh teknologi yang canggih, banyak sekali jenis-jenis aplikasi yang digunakan oleh setiap orang di berbagai pelosok dunia. Aplikasi-aplikasi ini yang kemudian sebagiannya dikenal dengan sebutan social media, seperti *Instagram*, *Tik Tok*, *Facebook*, *Twitter*, dan yang lainnya. Social media inilah yang menghubungkan antara satu pengguna dengan pengguna lainnya, sehingga segala bentuk informasi bahkan yang terjadi dibelahan dunia dapat didengar dan diterima langsung oleh berbagai orang dibelahan dunia pula.

Kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu lingkungan sekolah, keluarga maupun dari lingkungan masyarakat. Banyak pembuat video Tiktok atau yang sering disebut Tiktokers yang ramai-ramai bersaing kekreativitasan dalam membuat konten yang diharapkan mampu menarik perhatian masyarakat. Kreativitas merupakan kunci utama dalam pembuatan konten, sadar tidak sadar ketika satu konten kreatif yang disukai banyak orang dibuat pasti kedepannya akan banyak yang membuat konten yang menyerupai dalam jangka waktu yang lama. Konten yang kreatif biasanya akan lebih banyak mendapatkan respon dari masyarakat. (Cecariyani, 2018)

Meninjau pada perkembangan di era sekarang, banyak sekali peran dari berbagai kalangan baik tua maupun muda yang turut aktif dalam menyebarkan dakwah. Seiring berkembangnya sosial media yang semakin pesat sangat banyak dari kalangan generasi milineal yang mulai memanfaatkan social medianya untuk menyebarkan konten dakwah dan menyeru pada nilai-nilai kebaikan islam. salah satu media yang mereka gunakan sebagai media dakwah adalah aplikasi Tik Tok.

Aplikasi Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek special yang unik dan menarik yang biasa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang

keren dan agar menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi ini memiliki ribuan hingga jutaan pengguna hingga penjuru dunia. Biasanya aplikasi ini berisi video-video pendek dengan konten yang menarik dan memiliki ragam *genre* mulai dari konten makanan, *fashion*, *education*, hingga konten-konten menarik lainnya yang semua ini dibuat dengan tujuan sebagai hiburan.

Pemuda Hijrah atau Shift adalah gerakan pemuda yang ingin membawa generasi muda kejalan yang diridhai oleh Allah. Pemuda hijrah merupakan sebuah komunitas keagamaan yang mewadahi dan memfasilitasi para pemuda yang ingin berhijrah dan ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Shift berhasil membangun persepsi anak muda terkait dengan kajian Islam yang cenderung membosankan. Sejalan dengan yang telah diungkap sebelumnya bahwa kajian keagamaan identik dengan hal yang berbau kolot dalam hal ini peserta kajian yang rata-rata orang tua dan konten-konten yang disuguhkan membosankan. Namun komunitas Pemuda Hijrah Shift dapat mengubah identifikasi tersebut menjadi sesuatu yang dekat dengan generasi muda dan menyenangkan seperti membuat konten di tiktok dengan tema yang menarik sehingga tidak terlihat membosankan (Nur Ratih, 2019)

TikTok merupakan platform sosial media audiovisual berupa video pendek, sehingga bisa dilihat juga bisa didengar, berdurasi sekitar 60 detik yang biasanya dipadukan dengan berbagai musik. Musik untuk tarian,

gaya kreatif, ataupun unjuk bakat. Oleh sebab itu aplikasi ini terkenal sebagai aplikasi berupa video yang banyak menampilkan tarian-tarian, ataupun bakat lainnya.

Melihat kepopuleran aplikasi tersebut, ternyata dalam aplikasi TikTok bukan hanya berisi tentang konten-konten bakat saja melainkan juga ada konten edukasi. Selain itu yang menarik adalah di dalam aplikasi TikTok juga banyak terdapat konten-konten dakwah. Artinya para pendakwah juga memanfaatkan adanya kemudahan internet dan kepopuleran aplikasi TikTok dengan memperhatikan tren masyarakat untuk menebar kebaikan. (sumber: katadata.co.id)

Sebelumnya Hanan Attaki hanya menyampaikan melalui YouTube dan Televisi. Dari pola penyampaiannya yang singkat dan jelas, konten yang disampaikan juga dilengkapi dengan dalil yang menjadi penguat materi yang disampaikannya. Sehingga materi yang disampaikan memberikn daya tarik tersendiri bagi para pengguna Tik Tok. Bukan sekedar menyampaikannya, mulai dari bahasa yang mudah untuk dipahami hingga pelafalan ayat Al-Qur'an ataupun hadits yang ia sampaikan memiliki pelafalan yang bias dikatakan hampir sempurna. Inilah salah satu bentuk pengaruh anak muda yang memiliki kontribusi nyata dalam dunia dakwah, yang kemudian disambut hangat dan positif oleh masyarakat publik lainnya.

Seiring berjalannya waktu *booming* aplikasi tiktok yang memiliki ribuan hingga jutaan orang yang menggunakannya hingga berbagai

pelosok Negara. Semakin banyak pengguna aplikasi tersebut tentunya melahirkan beragam konten, salah satunya adalah konten dakwah. Beberapa dari kalangan muda ada yang mengharapkan dengan hadirnya konten dakwah ini dapat menggeser konten-konten yang dianggap tidak membawakan kemasalahan bagi orang banyak. Namun ini tidaklah mudah, terutama bagi para konten kreator muda yang berdakwah. Sebab banyak sekali kalangan muda. Dan yang menjadi tantangan yang lebih besar biasanya melekat pada kalangan muda. Sebab pola pikir dan sudut pandang yang kerap kali berbeda disertai dengan sifat ego dan ambisi yang luar biasa sehingga ketika mendapatkan ajakan kebaikan atau hal positif kadang kala tidak didengarkan ataupun digubris melainkan yang menyampaikan dakwah tadi mendapat olokan kembali dengan kalimat-kalimat yang cukup terkenal, seperti “sok suci kamu, mending perhatikan diri kamu sendiri”.

Generasi muda saat ini tidak biasa terlepas dari media sosial salah satunya Tik Tok, apabila Tik Tok diisi dengan konten kreator yang menyebarkan kebermanfaatan seperti ceramah, ilmu dan pengajian tentunya akan menjadikan Tiktok jauh lebih bermanfaat dibandingkan ketika diisi oleh konten-konten yang kurang bermanfaat dan postingan yang merusak citra islam itu sendiri. Dalam perspektif islam sosial media khususnya dalam hal ini aplikasi Tik Tok tergantung kepada pemakai aplikasi tersebut. Sosial media diibaratkan seperti alat, jika dipakai untuk

hal yang positif maka akan menjadi bermanfaat dan halal, namun jika digunakan sebaliknya maka akan menjadi haram. (Fitri, 2021)

Manusia sebagai makhluk yang dibekali dengan pikiran senantiasa menginginkan perubahan yang lebih baik dari dalam dirinya, sehingga manusia termotivasi untuk berusaha meraih apa yang diinginkannya. Perubahan yang dimaksud baik dari segi kehidupan duniawi. Misalnya jika seseorang yang menginginkan kehidupan ekonomi yang lebih baik, maka ia akan berusaha dan memotivasi diri untuk bekerja agar mendapatkan kekayaan material atau seorang mahasiswa yang menginginkan nilai yang bagus, maka ia berusaha mengubah kebiasaan malas belajarnya menjadi lebih tekun dan giat. Dalam konteks hijrah, orang-orang yang menginginkan perubahan spiritual dalam dirinya harus lebih mendalam tentang islam melalui dakwah baik berupa lisan, tulisan dan perbuatan yang baik (suri teladan) dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup dakwah itu adalah menyangkut motivasi yang bersifat positif, dalam segala lapangan kehidupan manusia (Yunus, 2019)

Diakses dari media *online* tempo.co.id pada tahun 2016, pendakwah Ustads Hanan Attaki menyatakan bahwa “salah satu dakwah yang berpengaruh, ya media social, membangun brand dakwah untuk anak muda itu harus dengan lebih membaaur dengan mereka dimana dakwah mah enggak kaku-kaku amat, engga mesti harus di masjid”. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah tidak lagi harus dilakukan secara konvensional namun menggunakan pendekatan menyesuaikan dengan

segmentasi yang dituju sehingga bahasa yang digunakan juga memudahkan pesan dakwah untuk diterima. Apabila segmentasi dakwahnya adalah milenial atau anak muda, maka optimasi media social menjadi social menjadi hal yang wajib dilakukan.

media dakwah merupakan beragam media yang digunakan sebagai sarana bagi pendakwah untuk berkomunikasi secara langsung kepada jamaah yang menjadi segmentasinya. Pemilihan media yang tepat dapat berpengaruh terhadap efektivitas dalam berdakwah. (Maemona, 2020)

akun tersebut menarik untuk diteliti karena selain mampu menghadirkan konten berupa video dakwah yang terbilang sangat singkat yaitu hanya sekitar satu menit saja, juga karena akun tersebut sudah populer dikalangan pengguna tiktok, sejak unggahan pertama pada 28 Oktober 2020 hingga 24 Januari 2022 akun tersebut memiliki 66.700.000 *followers*, dan 105.700.000 *like*.

Video-video yang diunggah oleh akun @ShiftUstad_HananAttaki juga dilengkapi dengan *background*, juga efek dan keterangan berupa teks yang menarik untuk mendukung video agar diminati oleh pengguna tiktok lain. Dalam setiap unggahannya Ustadz Hanan Attaki juga menyertakan *caption* seperti tema apa yang diangkat dalam video yang di *upload* tersebut, juga disertai dengan *hashtag* (sebutan untuk simbol # yang disertai dengan *key word*) untuk menamai tema agar memudahkan dalam pencarian Tiktok.

Penelitian ini berfokus pada Analisis Konten Kreatif Tema Hijrah di Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki. Video yang menampilkan sebagai penyampain dakwah tema hijrah. Maka dari itu, untuk menyelaraskan teori tersebut peneliti meneliti konten video sebagai media dakwah. Peneliti akan menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Analisis Konten Kreatif Tema Hijrah di Tik Tok Shift Ustad Hanan Attaki”

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka Didapatkan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Media sosial semakin beragam jenis dan penggunaannya termasuk aplikasi Tiktok
2. Penggunaan media sosial beramai-ramai membuat konten kreatif agar menarik perhatian masyarakat
3. Konten kreatif tema hijrah banyak disampaikan pendakwah melalui aplikasi Tiktok

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini difokuskan untuk mencari tahu bagaimana Analisis Konten Kreatif Tema Hijrah di Tik Tok Shift Ustad Hanan Attaki.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan

masalah mengacu pada fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis Konten Kreatif Tema Hijrah di Tik Tok Shift Ustad Hanan Attaki.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menganalisis Konten kreatif Tema Hijrah di Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki.

b. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan Inovasi baru dengan menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai pengetahuan mengenai pesan dakwah yang disampaikan melalui Tik Tok.
- b. Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk melengkapi serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang pesan dakwah

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil dari penelitian ini nantinya dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap para pembaca.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pertimbangan bagi para pembaca untuk penelitian lebih lanjut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi sebagai ilmu yang multidisiplin mempunyai banyak pengertian dan makna sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang memberi pengertian. Sehingga komunikasi dapat diartikan dalam perspektif sosiologi, psikologi, psikologi sosial, antropologi, politik, dan sebagainya.

Yang perlu diingat bahwa istilah komunikasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *communication* yang berasal dari Bahasa Latin *communication* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, yaitu sama makna. Kesamaan makna ini mengandung pengertian bahwa antara komunikator dan komunikan memiliki persepsi yang sama tentang apa yang sedang dikomunikasikan atau dibicarakan. Pihak komunikator dan komunikan memiliki sifat komunikatif. Sedangkan sifat komunikatif didapatkan jika kedua belah pihak mempunyai sifat empati.

Richard L. Wiseman memberikan definisi komunikasi sebagai proses yang melibatkan pertukaran-pesan dan penciptaan makna. Definisi ini memberikan pengertian bahwa komunikasi

efektif apabila orang tersebut menafsirkan pesan yang sama seperti apa yang disampaikan oleh komunikator.

Komunikasi efektif apabila kita mampu meminimalkan kesalahpahaman, bagaimanapun, sering terjadi ketika kita berkomunikasi dengan mayoritas orang asing. Kita menafsirkan pesan orang asing dengan menggunakan kerangka acuan kita sendiri dan mereka menafsirkan pesan kita dari kerangka acuan mereka. Ketika kita berinteraksi dengan orang asing "kita mungkin tidak mengenali komunikasi yang efektif " ada kemungkinn bahwa penafsiran kita tentang pesan orang asing berbeda dari yang mereka maksudkan, dan dapat sebaliknya mereka menginterpretasi pesan kita berbeda dari yang kita dimaksudkan.

Beberapa ahli komunikasi telah memberikan defenisi yang beragam tentang komunikasi diantaranya adalah:

a. Carl I. Hovland

Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain

b. Everett M. Rogers

Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.

c. McLaughlin

Komunikasi adalah saling menukar ide-ide dengan cara apa saja yang efektif.

d. Himstreet dan Baty

Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi di antara dua orang atau lebih melalui suatu sistem simbol-simbol, isyarat, dan perilaku yang sudah lazim

e. Onong Uhcjana Effendy

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, imbauan, dan sebagainya, yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tak langsung melalui media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah merupakan suatu proses pembagian makna atau ide-ide di antara dua orang atau lebih dan mereka mendapatkan saling pengertian tentang pesan yang disampaikan. Tanpa ada kesamaan pengertian diantara peserta komunikasi maka tidak ada sebuah tindak komunikasi.

Pesan komunikasi dapat disampaikan melalui lambing atau simbol verbal maupun non-verbal. Menurut Porter dan Samovar

sebuah perilaku (baik verbal atau non verbal) dapat dikatakan sebagai pesan apabila memenuhi dua syarat yaitu ; pertama, perilaku harus diobservasi oleh seseorang, kedua, perilaku harus mengandung makna. Dengan demikian inti dari sebuah proses komunikasi adalah adanya pembagian makna diantara peserta komunikasi. (Nurdin m., 2013)

2. Analisis Isi

Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambarisi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis, uraian analisisnya boleh saja menggunakan tatacara pengukuran kuantitatif, kualitatif atau keduanya sekaligus. R. Holsty mendefenisikan analisis isi sebagai teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menentukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif sistematis.

1. Menggambarkan isi komunikasi
2. Menguji hipotesis karakteristik-karakteristik suatu pesan
3. Membandingkan dunia isi media dengan “dunia nyata”
4. Melalui imej kelompok tertentu masyarakat
5. Menciptakan titik awal terhadap studi efek media

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Pada titik inilah analisis isi kemudian banyak dipakai

memanfaatkan dan menggunakan dokumen sebagai bahan penelitian.
(Eriyanto, 2011)

3. Konten Kreatif

Konten merupakan varian yang cukup menarik dari media promosi online. Karena media promosi ini tidak secara signifikan mengaku sebagai iklan. Ia hadir secara halus melalui postingan, gambar, dan *frame* video yang disisipkan dalam konten yang telah disepakati (Brahim, 2021)

Kata kreatif merupakan kata yang sangat umum digunakan dalam dunia iklan. Dalam hal ini proses kreatif mencakup pelaksanaan dan pengembangan konsep ide yang dapat mengemukakan strategi pasar dalam bentuk komunikasi yang efektif. Termasuk didalamnya adalah membuat headline, perwajahan, naskah, baik dalam bentuk kopi untuk iklan media cetak, *script* untuk iklan radio, dan *storyboard* untuk iklan televise. Secara garis besar proses kreatif yang dipaparkan berikut ini disadur dari pendapat Chistoper Gilson dalam bukunya *Advertising: Concept and Strategies*

Suatu kemampuan seseorang (atau sekelompok orang) yang memungkinkan mereka menemukan pendekatan-pendekatan atau terobosan baru dalam menghadapi situasi atau masalah tertentu, yang biasanya tercermin dalam pemecahan masalah dengan cara baru dan unik yang berbeda dan lebih baik dari sebelumnya.

Kata kreatif merupakan kata yang sangat umum digunakan dalam dunia iklan. Dalam hal ini proses kreatif mencakup pelaksanaan dan pengembangan konsep ide yang dapat mengemukakan strategi pasar dalam bentuk komunikasi yang efektif.

Untuk menyampaikan pesan dalam sebuah konten tiktok pasti memerlukan daya tarik dari apa yang ingin disampaikan. Semakin menarik biasanya pesan yang ingin disampaikan akan lebih mudah dibaca atau diterima oleh khalayak. Angle daya tarik yang digunakan pun berbeda-beda tergantung apa yang ingin disampaikan oleh komunikator. (kasali, 1995)

4. Tema Hijrah

Menurut Ar - Raqhib atau al – Asfahani, kata hijrah memiliki arti Seseorang yang meninggalkan, baik secara fisik maupun perkataan serta hati. Sedangkan hijrah secara istilah berasal dari peristiwa perpindahan Nabi Muhammad dari Mekkah menuju Madinah yang dilakukan karena untuk menyelamatkan dakwah Islam dari serangan kaum kafir Quraisy. Dalam definisi lain, hijrah memiliki makna secara ruhiyah yaitu meninggalkan perbuatan maksiat dan tidak melakukan terhadap berbagai hal yang menyebabkan murkanya Allah. (Jazuli, 2006)

Peristiwa hijrah adalah suatu jihad melawan kaum musyrik. Rasul tidak mau tunduk terhadap tawaran yang banyak oleh ahli mekah, tidak gentar terhadap ancaman mereka, dan tidak mengakui

kenyataan tatanan politik yang berlaku pada saat itu. Beliau dan para sahabatnya tetap bersabar dan bertahan terhadap strategi dan bentuk pertempuran yang dilancarkan kaum Quraisy. Akhirnya, Rasulullah dengan seizin Allah hijrah dari Mekah ke Madinah.

Allah berfirman:

“sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, (kepada mereka) malaikat bertanya, ‘dalam keadaan bagaimana kamu ini?’ mereka menjawab, ‘adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri (Mekah). ‘para malaikat berkata, bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?’ orang-orang itu tempatnya neraka jahanam, dan Jahanam itu seburuk-buruk tempat kembali, kecuali mereka yang tertindas baik laki-laki atau wanita ataupun anak-anak yang tidak mampu berdaya upaya dan tidak mengetahui jalan (untuk hijrah), mereka itu mudah-mudahan Allah memaafkannya. Dan Allah adalah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.” (an-nisa’:97-99)

Ayat di atas bersifat umum dan tidak hanya terbatas pada peristiwa hijrah dari Mekah ke Madinah. Sebab, ungkapan yang digunakan adalah kata yang bersifat umum.

Menurut Ibnu Katsir *rahimahullah*, ayat di atas diturunkan dengan arti umum dan berlaku bagi setiap orang mukmin yang hidup dibawah kekuasaan kaum musyrik sementara ia mampu hijrah.

Pada dasarnya, orang yang rela terhadap kehinaan dan fitnah dalam urusan agama telah menganiaya diri sendiri. Menurut pendapat kaum muslimin, ia termasuk berdusta atas nama agama.

Hanya hijrah dari Mekah setelah peristiwa penaklukan kota Mekah (*fat-hu mekah*) yang berakhir, sedangkan hijrah yang merupakan Sunnatullah terus berlangsung. Bukanlah termasuk hijrah

bila dilakukan dari negeri islam yang para pemeluknya menjalankan syarita islam. Turunlah kemudian perintah hijrah ke Madinah (hijrah dari negeri kafir dan fitnah kenegeri aman) yang para pemeluknya melaksanakan syariat islam. (Qadaruddin, 2019)

Orang-orang yang tidak mau meninggalkan (hijrah) dari pendiriannya itu, bahkan menggantungkan kesuksesan dan keberuntungannya kepada nenek moyang mereka dengan alasan bahwa pendapat mereka lebih baik dari pendapatnya sendiri, dan bahwa prasangka serta ide mereka lebih tepat dari yang ia miliki (al-Jauziyah, 2002)

Dalam era milenial ini, makna hijrah adalah berpindah dari kehidupan lama, kebiasaan lama yang buruk, yang jauh dari agama menuju kepada kehidupan baru yang lebih baik. Dikarenakan pergaulan yang mengarah kepada hal-hal negatif, maka dengan berhijrah merupakan solusi untuk menghindari hal-hal yang negatif dan tidak bermanfaat tersebut. (Jazuli A. S., 2016)

Nabi Muhammad dengan sahabat-sahabatnya untuk berpindah dari kota Madinah ke kota Mekkah dengan misi dakwah untuk menyerukan agama Islam di kota Nabi Ibrahim yang di mana penduduk sekitar kota tersebut sering melakukan ibadah penyembahan berhala disekitaran Ka'bah. Akan tetapi dengan dinamise kehidupan bermasyarakat sehingga makna kata hijrah itu sendiri tumbuh bervariasi. Secara operasional hijrah merupakan upaya meninggalkan

segala kesulitan menjadi berbagai kemudahan yang tidak keluar dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat, secara lahiriah maupun batiniah. Makna lain, hijrah sebagai usaha menjauhkan diri dari berbagai bentuk penyimpangan menuju tata aturan yang benar dan konsisten. Secara historis, hijrah merupakan tindakan pragmatis monumental yang bermakna nilai-nilai normatif (Bashori, 2020).

Hijrah merupakan gerakan yang dilaksanakan oleh individu maupun kelompok dengan tujuan ke arah yang lebih baik. Kata hijrah tidak asing dalam masyarakat muslim, karena memiliki makna perubahan diri menjadi pribadi yang lebih baik dan Islami sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.

Definisi hijrah itu sendiri berdiri dan bermula dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad dengan sahabat-sahabatnya untuk berpindah dari kota Madinah ke kota Makkah dengan misi dakwah untuk menyerukan agama Islam di kota Nabi Ibrahim yang di mana penduduk sekitar kota tersebut sering melakukan ibadah penyembahan berhala disekitaran Ka'bah. Akan tetapi dengan dinamise kehidupan bermasyarakat sehingga makna kata hijrah itu sendiri tumbuh bervariasi.

Secara operasional hijrah merupakan upaya meninggalkan segala kesulitan menjadi berbagai kemudahan yang tidak keluar dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat, secara lahiriah maupun batiniah. Makna lain, hijrah sebagai usaha menjauhkan diri dari

berbagai bentuk penyimpangan menuju tata aturan yang benar dan konsisten. Secara historis, hijrah merupakan tindakan pragmatis monumental yang bermakna nilai-nilai normatif.

Hijrah merupakan gerakan yang dilaksanakan oleh individu maupun kelompok dengan tujuan ke arah yang lebih baik. Kata hijrah tidak asing dalam masyarakat muslim, karena memiliki makna perubahan diri menjadi pribadi yang lebih baik dan Islami sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.

Sedangkan Hijrah secara istilah berasal dari peristiwa perpindahan Nabi Muhammad dari Mekah menuju ke Madinah yang dilakukan karena untuk menyelamatkan dakwah Islam dari serangan kaum kafir Quraisy. Dalam definisi lain, hijrah memiliki makna secara ruhiyah yaitu meninggalkan perbuatan maksiat dan tidak melakukan terhadap berbagai hal yang menyebabkan murkanya Allah.

hijrah memiliki lima makna yang berkaitan dengan peristiwa hijrah Nabi, yaitu:

- a. Hijrah sebagai strategi perjuangan Nabi. Hal ini bisa dilihat dari cara Nabi membangun kekuatan dan pondasi umat Islam dari dasar, yaitu Masjid Quba. Karena masjid merupakan tempat ibadah serta berkumpul. Strategi tersebut menunjukkan bahwa penerapan Islam tidak hanya dalam aspek ibadah, tetapi juga dalam hal ekonomi, permasalahan sosial dan sebagainya.

- b. Penegasan identitas umat Islam. Peristiwa hijrah Nabi tersebut merupakan ujian bagi umat Islam untuk dapat menegaskan identitas keimanannya. Karena di Mekah mendapatkan perlawanan dari kaum kafir Quraisy, dengan adanya hijrah menuju Madinah tersebut menjadikan umat Islam bisa lebih berani menegaskan identitas mereka. Karena di Madinah Nabi membangun masyarakat Islam secara kaffah atau keseluruhan.
- c. Membangun Peradaban. Dengan hijrahnya Nabi beserta umatnya menuju Madinah memiliki makna membangun peradaban Islam. Maka Nabi membangun tiga orientasi umat, yaitu orientasi budaya, kerja dan kapital. Ketiga orientasi tersebut merupakan masalah yang penting bagi umat Islam hingga saat ini.
- d. Konsep persatuan. Dengan adanya peristiwa hijrah menunjukkan bahwa persatuan sesama Muslim adalah hal yang sangat penting. Selain itu, dengan adanya Piagam Madinah menunjukkan bahwa Nabi juga mengatur kehidupan masyarakat yang terdiri dari berbagai agama pada saat tersebut.
- e. Konsep masyarakat egalitarian. Peristiwa hijrah tersebut menunjukkan adanya sikap masyarakat yang egaliter (penuh kebersamaan). Hal ini ditunjukkan saat Abu Bakar bersedih di Gua *Tsur* kemudian Nabi menenangkannya. Tetapi kemudian saat perang Badar, Nabi gelisah dan terus berdoa, kemudian Abu Bakar menenangkan Nabi.

Peristiwa hijrah sendiri tidak hanya dilakukan oleh Nabi Muhammad, melainkan juga pernah dilakukan oleh para nabi sebelumnya sesuai dengan perkembangan umat pada zaman tersebut. Hijrah dilakukan untuk menegakkan ketauhidan, seperti yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim ‘alaihi al-salam berhijrah meninggalkan orang tuanya, pemuda *ashabul kahfi* yang berhijrah dalam memperjuangkan akidahnya untuk tetap mengesakan Allah dari tekanan raja yang zalim. Peristiwa hijrah sendiri tidak hanya dilakukan oleh Nabi Muhammad, melainkan juga pernah dilakukan oleh para nabi sebelumnya sesuai dengan perkembangan umat pada zaman tersebut.

Hijrah dilakukan untuk menegakkan ketauhidan, seperti yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim ‘alaihi al-salam berhijrah meninggalkan orang tuanya, pemuda *ashabul kahfi* yang berhijrah dalam memperjuangkan akidahnya untuk tetap mengesakan Allah dari tekanan raja yang zalim (Suci Wahyu Fajriani, 2019)

5. Penyampaian Hijrah di Tiktok

Dakwah dengan berbagai dinamika yang melingkupinya memerlukan kreativitas dan inovasi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada. Konsep *al-Islamu sholih likulli zaman wa makan* (Islam sesuai dengan kondisi waktu dan tempat) merupakan prinsip yang dipegang para da'i dalam mengemban tugas sucinya. Keindahan Islam yang tersurat dan tersirat indah dalam alquran dan al hadits hanya

akan menjadi tanda-tanda kekuasaan Tuhan yang “tersembunyi” apabila tidak dapat dipahami dan diamalkan dalam mad’u dakwah.

Akses dan pemahaman terhadap sumber-sumber teknologi yang ada perlu menjadi perhatian para da’i. Para komunikator Islam tidak hanya perlu menguasai ilmu agama, dan ilmu umum untuk mengkompilasi muatan Islam yang akan disampaikan, tetapi juga media yang merupakan sarana efektif dalam menunaikan tugas mulia dakwah. Salah satu teknologi yang menjadi trend masyarakat dewasa ini adalah internet.

Tik tok memiliki peluang untuk menciptakan literasi khasanah keilmuan tentang agama Islam yang sangat diperlukan oleh masyarakat luas dengan disajikan sesuai dengan pola hidup masyarakat sekarang yang tidak bisa jauh dari smartphone. Yang mendasari orang-orang memilih aplikasi tik tok karena ingin berbagi keilmuan tentang Agama Islam. Agar Ilmu yang disampaikan membawa dampak yang luas bagi para pengguna platform ini.

Fakta fakta tersebut menunjukkan bahwa Berkaitan dengan dakwah di dunia maya, Islam sebagai agama yang responsif terhadap segala perubahan dan keadaan, sudah selayaknya melakukan evaluasi terhadap “dakwah tradisional” yang dilakukan selama ini. Dakwah dalam arti yang luas (bukan sekedar tabligh atau ceramah) dituntut untuk mampu menembus dunia cyber dalam rangka menebarkan nilai-nilai mulia Islam. (Sholihatul Atik Hikmawati I. F., 2021)

6. Tik Tok Shift Ustad Hanan Attaki

1. Pengertian Tiktok

TikTok adalah layanan jejaring sosial berbagi video Tiongkok yang dimiliki oleh ByteDance, sebuah perusahaan yang berbasis di Beijing, didirikan pada 2012 oleh Zhang Yiming . Tiktok bagi sebagian orang merupakan sebuah aplikasi hiburan semata yang diciptakan untuk semua kalangan dan tidak ada batasan dalam penggunaannya. Pada dasarnya, hiburan berasal dari element dalam sebuah aplikasi. Dalam al-Qur'an, hal ini tidak hanya melihat tujuannya semata sebagai hiburan, akan tetapi baaimana cara olah dan prakteknya lebih diperhatikan, karena pekerjaan atau perbuatan harus berlandaskan dengan syari'at Islam dan tidak melewati batas syari'at.

Aplikasi tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi Tiktok memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang bagus dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.

Pengunaan aplikasi tiktok dimanfaatkan bukan saja sebagai hiburan semata. Namun, banyak juga konten – konten video yang disajikan dengan tujuan seperti personal branding, pemasaran suatu

usaha, memberikan suatu informasi dan ilmu salah satu contohnya seperti konten – konten dakwah.

2. Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek special yang unik, menarik dan bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya hasil dari video pendek ini bisa diperlihatkan ke teman-teman di sosial media dan pengguna Tik Tok lainnya.

Aplikasi video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukakn tarian gaya bebas, video unik dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi konten kreator atau bisa di bilang juga sebagai tiktokers.

Tik Tokers adalah suatu individu yang melakukan suatu kegiatan seperti membuat video unik di tiktok dan membuat dirinya bisa dikenal sehingga memiliki banyak pengikut di Tiktok dan membuat dirinya menjadi terkenal karena video-video yang dibuat sangat kreatif, unik dan juga menginspirasi. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau dari pengguna lain.

Aplikasi Tik Tok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainnya untuk membuat video music

pendek mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan September tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Cina yakni Zhang Yiming. Aplikasi Tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Tiktok yang kita kenal seperti sekarang awalnya tidak muncul sebagai Tiktok.

Pada September 2016 perusahaan asal Cina yakni Byte Dance meluncurkan aplikasi video pendek bernama Douyin. Dalam waktu 1 tahun Douyin memiliki 100 juta pengguna dan 1 milyar tayangan video setiap hari. Akibat meroketnya popularitas, Douyin melakukan ekspansi keluar Cina dengan nama baru yang lebih di kenal yaitu Tiktok.

Meskipun Negara Cina yang membuat aplikasi Tiktok tetapi bukan mereka yang banyak mengunduh dan menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu aplikasi tiktok ini dapat menjadi sebuah wadah informasi seperti mendapat ilmu dengan menonton video tentang pengetahuan dunia dan juga bisa menghibur para penonton yang sedang mengalami tekanan. Di aplikasi Tiktok ada sebuah kata yang sering digunakan para Tiktokers yaitu FYP (For You Page).

Fyp yang dimaksud adalah halaman utama dari Tiktok yang menampilkan konten saat pertama kali membuka aplikasi Tiktok dan akan muncul video yang bertuliskan Fyp. Aplikasi Tiktok ini bisa juga digunakan untuk mempromosikan bisnis seperti membuat

video yang kreatif agar menarik pelanggan. Namun disisi lain terdapat kelemahan dari Tiktok yaitu banyak masyarakat yang sering salah menggunakan aplikasi tersebut dengan sembarangan sehingga video negatif sering bermunculan di Tiktok (Malimbe, 2021)

Hanan Attaki lahir di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981 dengan nama lengkap Tengku Hanan Attaki. Ia memiliki 6 orang saudara dimana ia adalah anak kelima. Sejak masih anak-anak, Hanan Attaki sudah dekat dengan Al-qur'an.

Dikota Bandung pula Hanan Attaki mendirikan Gerakan Pemuda Hijrah pada bulan Maret 2015 yang kemudian menjadi saluran dakwahnya. Pemuda Hijrah memiliki akun di Instagram, Facebook serta Twitter. (Portal Islam.id, 2021)

Dalam industri konten, teks dan gambar telah berkembang menjadi video, dan konten kini banyak berasal dari pengguna. Perubahan dilakukan untuk menjawab kebutuhan pengguna Tik tok itu sendiri. ByteDance kemudian mengembangkan TikTok yang merupakan aplikasi pembuat video pendek. Aplikasi yang di negara asalnya dikenal dengan nama Douyin ini secara resmi pada September 2016. Sepanjang tahun 2018, aplikasi tersebut merajai App Store dengan 500 juta kali unduhan lebih. Sebagian besar pengguna TikTok diketahui merupakan anak muda dan bahkan

yang masih belia. Namun ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan dari aplikasi ini untuk berbagai hal, seperti:

1. Bisnis

Aplikasi TikTok ini bisa digunakan untuk mempromosikan bisnis serta brand. Konten-konten dari TikTok bisa digunakan untuk membangun brand image yang bagus bila dioptimasi dengan baik dan benar. Anda bisa membuat akun serta konten – konten TikTok sendiri dan menggunakannya sebagai sarana promosi ataupun cara membangun brand image bisnis. Cara lainnya adalah dengan bekerja sama dengan para influencer TikTok yang sudah memiliki audiens mereka masing – masing.

1. Personal Brand

TikTok juga bisa Anda gunakan untuk membangun brand personal Anda. Bila seorang influencer ataupun ingin menjadi seorang influencer, TikTok bisa menjadi tempat yang cocok untuk memulai. Popularitas dan jumlah pengguna yang banyak akan bisa menjadi sebuah potensi. Menjadi influencer di TikTok juga bisa menjadi sumber income yang baik. Akan ada banyak tawaran dari brand – brand yang ingin menggunakan jasa sebagai seorang brand influencer.

2. Hiburan

TikTok juga bisa menjadi tempat bagi Anda untuk mencari hiburan yang menarik. Ada banyak konten – konten lucu serta menarik

yang bisa digunakan sebagai stress relief Anda. Anda juga bisa membuat video – video yang lucu dan menarik sebagai cara untuk menghibur diri Anda serta orang -orang lain.

3. Informasi

Konten Tiktok juga dapat digunakan sekedar berbagi informasi dengan penggunanya. Banyak para ahli profesi dari berbagai bidang yang sharing ilmunya melalui video Tiktok. Tidak hanya ahli profesi, adanya juga orang awam biasa yang sekedar berbagi ilmu yang dimiliki dengan pengguna lainnya. Mulai dari ranah kesehatan, kecantikan, masakan, dekorasi dan interior, sampa ranah agama, dll. Namun, sebagai pengguna juga harus cermat dan hati-hati dalam mengkonsumsi maupun membuat konten dalam hal ini, karna perlu pemahaman yang cukup serta sumber yang jelas supaya tidak masuk kedalam penyebaran informasi hoax.

7. Teori Semiotic Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce menjabarkani tandai tui menjadi 3 bagian yaitu “yang pertama adalah representamen (ground) yang merupakan sebuah perwakilan konkret. Yang kedua yaitu objek yang merupakan sebuah kognisi. Dari representamen ke objek ada sebuah proses yang berhubungan yaitu disebut semiosis (semeion, Yun. ‘tanda’). Yang ketiga yaitu proses lanjutan karena pada proses semiosis pemaknaan suatu tanda belum sempurna yaitu interpretant

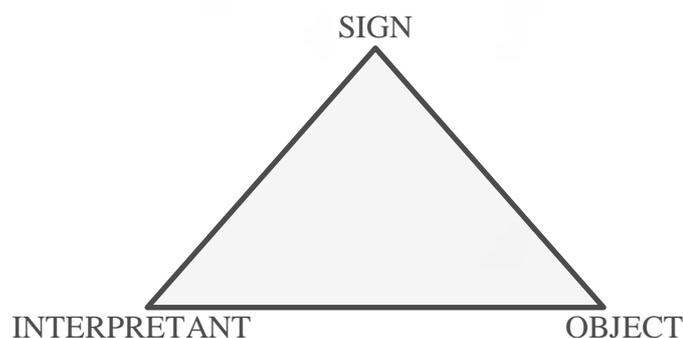
(proses penafsiran). Karena sifatnya yang mengaitkan ketiganya, yaitu representamen, objek, dan interpretan dalam suatu proses semiosis, maka teori semiotik Charles Sanders Peirce ini disebut teori yang bersifat trikotomis adalah ajaran yang mengatakan bahwa diri manusia terbagi menjadi tiga bagian, yaitu roh, jiwa dan tubuh.”

Charles Sanders Peirce mengemukakan bahwa tanda “*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity*, sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Peirce disebut ground. Konsekuensinya, tanda (sign atau representamen) selalu berada dalam hubungan triadik, yakni representament, objek dan interpretant.”

Sementara dalam Danesi, “Charles Sanders Peirce menyebut tanda sebagai representasi dan konsep, benda, gagasan dan seterusnya, yang diakuinya sebagai objek. Makna (impresi, kogitasi, perasaan dan seterusnya) yang peneliti peroleh dari tanda diberi nama interpretan (proses penafsiran), tiga dimensi ini selalu hadir dalam signifikasi.

Gambar 2.1

Segitiga Charles Sanders Pierce



Berdasarkan *objectnya*, Peirce membagi tanda menjadi:

a. Ikon (*icon*)

Ikon sendiri merupakan sesuatu yang memiliki hubungan antara penanda dan petanda yang bersifat alamiah. Atau bisa disebut dengan hubungan antara tanda dan object yang bersifat mirip

b. Indeks (*index*)

Sebuah tanda yang memiliki hubungan alamiah antara penanda dan petanda atau sering dikenal tanda yang mempunyai hubungan sebab-akibat.

c. Simbol (*symbol*)

Maka simbol disini berperan sebagai penjelas, atau bisa juga dipahami apabila seseorang sudah mengerti arti yang telah dipahami sebelumnya.

Tanda memungkinkan peneliti mempresentasikan dunia dalam berbagai cara melalui simulasi, indikasi, dan kesepakatan bersama. (Sobur, 2017)

Tabel 2.2
Penjelasan semiotic Sanders Charles Pierce

Jenis Tanda	Hubungan antara tanda dan sumber acuannya	Contoh	Proses Kerja
Ikon	Tanda dirancang untuk mempresentasikan sumber acuan melalui simulasi atau persamaan (artinya, sumber acuan dapat dilihat, didengar)	Segala macam gambar (bagan diagram), foto, kata kata <i>anomatopoeia</i> (penamaan yang dapat diselaraskan dengan	Dilihat

		benda yang di acu.	
Indeks	Tanda dirancang untuk mengindikasikan sumber acuan atau salng berhubungan (kausalitas)	Jari yang menunjuk, kata keterangan seperti disis, disana, kata ganti seperti aku, kamu, asap tebal menandai hati yang sedih	Diperkirakan
Simbol	Tanda dirancang untuk menyandakan sumber acuan melalui kesepakatan atau persetujuan	Simbol perdamaian dengan menggunakan dua jari, bahasa yang mengungkapkan perasaan	Dipelajari

Sumber: Danesi, 2012: 33

B. Defenisi Operasional

Sesuai dengan judul yang dipilih yaitu “Analisis Konten Kreatif Tema Hijrah di Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki” maka variabel penelitiannya adalah

1. Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce menjabarkan tanda menjadi 3 bagian yaitu *representamen (ground)* yang merupakan sebuah perwakilan konkret, objek yang merupakan sebuah kognisi, yang ketiga yaitu proses lanjutan karena pada proses semiosis pemaknaan suatu tanda berjumlah sempurna yang disebut *interpretant* (proses penafsiran).
2. Konten Kreatif secara bahasa, konten artinya isi, kandungan, atau muatan. Dalam konteks komunikasi dan media, konten adalah pesan

atau informasi yang disajikan melalui sebuah media. Kreatif adalah suatu tampilan video yang dapat menarik banyak perhatian public.

3. Tema Hijrah adalah perpindahan/migrasi dari Nabi Muhammad dan pengikutnya dari Mekkah ke Maddinah pada bulan Juni tahun 622. Hijrah yaitu meninggalkan tempat maupun sesuatu yang tidak baik menjadi lebih baik menuju jalan yang benar.
4. Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki yaitu konten yang berisi mengajak hijrah dengan cara yang unik dan kreatif.

C. Peneliti Terdahulu Yang Relevan

Table 2.3

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti/Tahun/Universitas	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Shera Aske Cecariyani/2018/ Universitas Tarumanagara	Analisis Strategi Kreatif dan Tujuan Konten Youtube (studi Kasus Prank Yudist Ardna)	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Berdasarkan hasil analisa strategi kreatif dan tujuan konten prank yang dilakukan oleh Yudist Ardhana, peneliti menyimpulkan beberapa hal, antara lain: Strategi kreatif yang telah dilakukan oleh Yudist Ardhana dengan cara menjadi unik, berbeda dari yang lainnya dan juga menjadi yang pertama sudah cukup kreatif, karena sudah bisa membuat video prank yang ia buat menjadi viral dan menjadipelopor bagi

				youtuber lainnya.
2	Riska Amelia/2021/Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin	Pesan Dakwah Husain Basyaidan Dalam Konten Tiktok	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti amati pada konten tiktok Husain Basyaiban mengenai tolerasansi beragama dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dapat diambil kesimpulan jawaban dari rumusan masalah, yaitu:. Pesan dakwah dalam konten tiktok berjudul “Toleransi Woy”, Pesan dakwah dalam konten tiktok berjudul “Antara Menjaga Akidah dan toleransi”.
3	Amanda Fidienna Putri/2017/Universitas Politeknik Negeri Jakarta	Analisis Konten Kreatif Pada Fanpage Facebook Cadbury Dairy Milk Tahun 2016	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif	dari hasil penelitian ini ialah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebanyak 78% atau sekitar 46 konten yang disetujui oleh peneliti karena menarik perhatian (Attention). 2. Seluruh isi konten yang telah diteliti tersampaikan secara jelas (esplisit) 3. Terdapat 24 konten yang menganung daya Tarik positif atau rasional.

				<p>4. Dalam analisis gaya dalam penyampaian pesan unsur potongan kehidupan adalah unsur terbanyak, yaitu 44 konten.</p> <p>5. Seluruh unit analisis yang telah diteliti reliable.</p>
4	Aisyah Khoirunni'mah Al Mufarriju/2021/Universitas Muhammadiyah Malang	Konten Kreatif Berbasis Pendidikan Islam Di Youtube Channel Shift Pemuda Hijrah	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Berdasarkan hasil dari penelitian ini mengarah pada akhlak seseorang berupa konten video yang terdapat pada youtube shift yaitu One Minute Booster, kajian pendek, husnudzon, memaafkan, intropeksi diri, silaturahmi, sabar, rasa peduli dan tawakkal.
5	Anis Fitriani/2018/Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah	Penelitian ini menggunakan metode analisis melalui pendekatan kuantitatif	Berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu pesan dakwah Ustad Hanan Attaki dalam akun youtube pemuda hijrah mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu pesan aqidah, syariah, dan akhlak.

1. Persamaan

- a. Persamaan penelitian dengan penelitian Shera Aske Cecariy adalah sama-sama membahas Analisis Kreatif

- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Riska Amelia membahas bagaimana pesan dakwah yang disampaikan melalui Tiktok
- c. Persamaan penelitian dengan peneliti Amanda Fidienna Putri yaitu sama-sama membahas Analisis Konten Kreatif.
- d. Persamaan penelitian ini dengan Aisyah Khoirunni'mah Al Mufarriju adalah sama-sama membahas analisis konten kreatif shift pemuda hijrah
- e. Persamaan penelitian ini dengan Anis Fitriani yaitu sama-sama menggunakan analisis

2. Perbedaan

- a. Perbedaan pada penelitian Shera Aske Cecariy adalah ia memfokuskan pada analisis strategi kreatif dan tujuan youtube.
- b. Perbedaan pada penelitian Riska Amelia yaitu dia lebih memfokuskan pada pesan dakwah
- c. Perbedaan pada peneliti Amanda Fidienna Putri adalah analisis konten kreatif pada Facebook.
- d. Perbedaan pada penelitian Aisyah Khoirunni'mah Al Mufarriju adalah menggunakan akun Youtube sebagai bentuk penelitian
- e. Perbedaan pada penelitian Anis Fitriani yaitu menggunakan akun Youtube.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Boghdan dan Taylor, metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. (lexy, 2006)

Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif juga bertujuan menggalang atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif objek penelitian dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Metode kualitatif digunakan untuk melihat fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian pengertian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah dimana peneliti itu sendiri yang menjadi instrument kunci (Sugiyono, 2012)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus dan tujuan dari masalah penelitian ini adalah metode kualitatif sehingga hasil yang akan ditampilkan pada penelitian ini berupa hasil yang ditampilkan dalam bentuk data yang dinalisa berasal dari gejala – gejala yang telah diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka ataupun koefisien antarvariabel.

B.

36

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau suatu hal yang akan diketahui keterangannya atau mengenai latar belakangnya dan akan dimanfaatkan informasinya tentang situasi dan kondisi pada lokasi penelitian. Lebih lanjut Prastowo menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian.

Subjek penelitian adalah pelaku yang memahami segala informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Oleh karenanya, Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian dimana data tersebut diperoleh. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Tiktok shift ustad Hanan Attaki.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah analisis konten kreatif tema hijrah ditiktok. Sedangkan unit analisis penelitiannya adalah potongan-potongan gambar atau visual yang terdapat dalam konten tiktok shift ustad Hanan Attaki, juga dari teks yang ada pada konten tiktok shift ustad Hanan Attaki yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis pejuang hijrah, maka penelitian tidak langsung turun lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa berita pada aplikasi Tiktok mengenai analisis pejuang hijrah yang di sampaikan oleh ustad Hanan Attaki.

2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel Waktu Penelitian

N O	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU 2020 / 2021																			
		Juni-juli 2020				Agust-Okt 2020				Okt-Nov2020				Des-Januari 200-2021				Februari – Mar 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan penyusunan UP	X	x	x	x		X	x					x								
2	Seminar UP													x							
3	Riset														x						
4	Pengolahan Dan Analisis Data															x	x				
5	Konsultasi Bimbingan skripsi																	x			
6	Ujian Skripsi																		x		

menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian (Kristanto, 2018 dalam Iryana dan Kawasati).

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dan juga sumber data yang digunakan dengan melakukan penelitian, maka dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik pengumpul data sebagai berikut

1. Teknik Observasi

Banyak yang beranggapan bahwa observasi merupakan dasar fundamental dari semua metode riset. Adapun metode yang akan digunakan, dalam segala situasi anda akan memperhatikan sesuatu untuk memperoleh bukti lebih banyak yang akan membantu memahami riset. Untuk mengumpulkan data, observasi juga digunakan sebagai metode utama, disamping wawancara tak berstruktur. Observasi ini dilakukan karena biasanya sebagai pertimbangan bahwa apa yang dikatakan orang sering kali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan.

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang dan waktu, pelaku, kegiatan, benda-benda, tujuan dan peristiwa. Tetapi semua itu tidak perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang berkaitan atau sangat relevan dengan adanya data yang di butuhkan.

2. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperkuat data-data yang telah ada dengan menggunakan foto, data pribadi, yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ialah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut Bungin (2017:142-143).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Teknik ini merupakan teknik mengumpulkan data catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa video, tulisan gambar, atau karya dari seseorang. Data dokumen dalam penelitian ini berupa file video dari akun TikTok @Hanan_Attaki. Pengumpulan data dengan dokumentasi ini perlu memperhatikan mengenai kredibilitas dokumen guna menghindari ketidak sahian data yang didapat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu bentuk langkah kerja yang sistematis dalam penelitian, dimana dalam analisis data ini terdapat serangkaian kegiatan pengelompokan, penafsiran, dan verifikasi data. Rangkaian kegiatan ini dilakukan agar fenomena yang diteliti memiliki nilai akademis, sosial, dan ilmiah.

Di dalam analisis, data yang telah dikumpulkan mulai diinterpretasi dengan cermat dan sistematis berdasarkan permasalahan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan dianalisis, data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Melalui analisis pula, data dari suatu obyek akan disederhanakan menjadi bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan dipahami.

Adapun teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis semiotik Peirce dengan teori segitiga maknanya. Yaitu sign, object, dan interpretant. Peirce membagi hubungan segitiga makna atas beberapa bagian struktur, dimana masing-masing struktur saling mendukung yang disebut dengan trikotomi, yaitu:

1. Sign (tanda) adalah sesuatu yang secara fisik dapat dilihat oleh panca indera manusia. Tanda memiliki makna diluar dirinya yang merujuk pada seseorang, yakni menciptakan di benak seseorang terhadap suatu tanda yang setara, atau suatu tanda yang lebih berkembang. Sign terbagi menjadi tiga hal, yaitu:
 - a. Qualisign harus memperoleh bentuk. Sifat merah akan benar-benar menjadi tanda ketika sifat merah tersebut memperoleh bentuk pada rambu lalu lintas, yang bermakna larangan atau bahaya.
 - b. Sigsign, yaitu penanda yang berhubungan dengan kenyataan. sesuatu yang memperlihatkan kemiripan, dan bisa dianggap sebagai representemen, namun belum berfungsi sebagai

tanda. Sigsign berupa pernyataan individual yang tidak dilembagakan.

c. Legisign, merupakan tanda yang berdasarkan kaidah peraturan umum yang sesuai dengan norma dan sudah berfungsi sebagai tanda.

2. Objek merupakan sesuatu yang dirujuk tanda. Objek dilihat dari sudut pandang hubungan antara kenyataan dengan jenis dasarnya. Objek terbagi menjadi ikon, indeks dan simbol.

a. Ikon ialah tanda yang menunjukkan hubungan antara penanda dan petandanya yang bersifat alamiah. Sebagaimana dijelaskan oleh Peirce, ikon adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk objeknya. Contoh, lukisan burung, merupakan icon dari hewan burung.

b. Indeks adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda dan mengisyaratkan petandanya. Indeks mempunyai jangkauan eksistensial, yaitu eksisnya sesuatu tentu disebabkan adanya sesuatu yang lain, sederhananya disebut hubungan sebab akibat. Contoh, ada asap merupakan tanda bahwa adanya api.

c. Simbol adalah hubungan tanda dengan objeknya yang berdasarkan perjanjian berupa aturan yang telah umum digunakan dalam masyarakat. Jadi, simbol merupakan tanda yang dibentuk karena terdapat keputusan bersama dalam masyarakat atau kelompok terhadap tanda tersebut. Contoh, merah merupakan lambang berani bagi masyarakat Indonesia belum tentu memiliki arti yang sama bagi masyarakat negara lain. Maka

simbol disini berperan sebagai penjelas, atau bisa juga dipahami apabila seseorang sudah mengerti arti yang telah dipahami sebelumnya.

3. Interpretasi merupakan konsep pemikiran dari pengguna tanda dan menerjemahkannya pada suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang obyek yang dirujuk sebuah tanda. Singkatnya, interpretasi adalah hubungan pikiran dengan jenis petandanya, diantaranya yaitu:

a. Rheme, merupakan tanda pengganti sederhana. Ia merupakan tanda kemungkinan kualitatif yang menggambarkan semacam kemungkinan obyek, kemungkinan terpahaminya obyek petanda oleh penafsir.

b. Discent adalah petanda yang menampilkan informasi tentang petandanya dan memiliki eksistensi aktual, sehingga informasi yang ditampilkan sesuai dengan kenyataan.

c. Argument adalah petanda yang petanda akhirnya berupa kaidah. Argument memberikan alasan tentang sesuatu secara langsung. (Wibowo, 2013)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan Analisis Teori Semiotic Charles Sanders Pierce, sehingga dilakukan pada konten kreatif tema hijrah di tiktok shift ustad Hanan Attaki

1. Tiktok

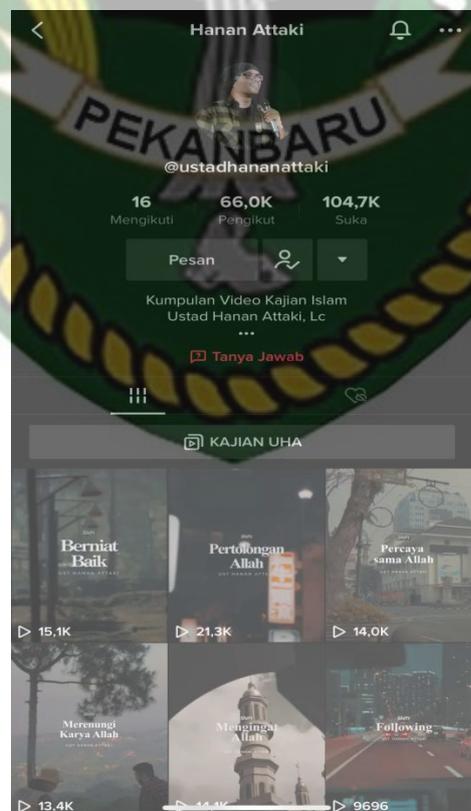
a. Sejarah Tiktok

Aplikasi tiktok merupakan aplikasi pembuat video musik pendek yang diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer dari Tiongkok. Zhang Yiming, merupakan lulusan software engineer dari Universitas Nankai mendirikan perusahaan teknologi ByteDance pada maret 2012. Lewat perusahaannya inilah Yiming mengembangkan aplikasi Tiktok. Awalnya ByteDance meluncurkan aplikasi berita, Toutiao yang kini menjadi salah satu yang terbesar di Cina. Hingga kemudian tren membuat Yiming memutuskan untuk merambah aplikasi media sosial yang lebih interaktif.

Dalam industri konten, teks dan gambar telah berkembang menjadi video, dan konten kini banyak berasal dari pengguna. Perubahan lakukan untuk menjawab kebutuhan pengguna tiktok itu sendiri. ByteDance kemudian berkembang menjadi aplikasi

pembuat video pendek yang awalnya dikenal dengan sebutan Douyin dan secara resmi diluncurkan pada September 2016. Sepanjang tahun 2018, aplikasi tersebut merambah ke App Store dengan 500 juta kali unduhan lebih. Sebagian besar pengguna Tiktok diketahui merupakan anak muda dan bahkan yang masih belia.

Hal ini dilakukan oleh Ustad Hanan Attaki dengan nama akun Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki yang merupakan salah satu dari banyaknya pendakwah di Tiktok yang menyajikan konten ajaran agama Islam.



Gambar 4.1 Profil Akun Tiktok @ustadhananattaki

Gambar di atas merupakan Screen Capture dari Akun tiktok @Hanan_attaki yang menunjukkan foto profil, nama akun, informasi followers, following dan jumlah like dari akun tersebut. Sejak unggahan pertama pada 28 oktober 2020, akun tersebut sudah mengunggah 32 video, memiliki pengikut sebanyak 66,0k followers dan jumlah like sebanyak 104,7k serta jumlah mengikuti sebanyak 16.

Hanan Attaki dapat dibilang terkenal dikalangan pengguna Tiktok, terbukti dengan banyaknya antusias dan pengikut pada akunya. Dengan konten pertamanya yang diposting pada 28 Oktober 2020 tentang lantunan Surah Al-Fatihah. Mendapatkan 2491k like, 31 komentar, favorit 57, serta 539 *share*. “*Masyaallah begitu mudahnya dikenal Rasullah*”. Konten tersebut dikemas dengan foto dan teks materi yang dibawa beserta suara dari pemilik akun diiringi dengan backsound instrumental Kiss the *Rain* dari *Silu Wang*.

b. Profil Tiktok

TikTok adalah layanan jejaring sosial berbagi video Tiongkok yang dimiliki oleh ByteDance, sebuah perusahaan yang berbasis di Beijing, didirikan pada 2012 oleh Zhang Yiming . Tiktok bagi sebagian orang merupakan sebuah aplikasi hiburan semata yang diciptakan untuk semua kalangan dan tidak ada batasan dalam penggunaannya. Pada dasarnya, hiburan berasal dari

element dalam sebuah aplikasi. Dalam al-Qur'an, hal ini tidak hanya melihat tujuannya semata sebagai hiburan, akan tetapi bagaimana cara olah dan prakteknya lebih diperhatikan, karena pekerjaan atau perbuatan harus berlandaskan dengan syariat Islam dan tidak melewati batas syariat.

Aplikasi tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi Tiktok memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang bagus dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.

Penggunaan aplikasi tiktok dimanfaatkan bukan saja sebagai hiburan semata. Namun, banyak juga konten – konten video yang disajikan dengan tujuan seperti personal branding, pemasaran suatu usaha, memberikan suatu informasi dan ilmu salah satu contohnya seperti konten – konten dakwah.

a) Fitur Musik

Fitur ini menyediakan berbagai jenis genre lagu ataupun instrument yang dapat digunakan oleh pengguna dengan menyesuaikan konten video yang akan dibuat.

b) Fitur Filter

Fitur filter dapat digunakan untuk mengubah tone warna pada video, tone warna pada gambar, serta kemampuan untuk mempercantik wajah.

c) Fitur Stiker Video

Fitur ini dapat digunakan untuk menambah gambar berupa stiker pada video dan menyediakan kemampuan untuk mengedit video yang akan diunggah menjadi video *slowmotion*.

d) Reaction Video

Fitur ini berguna untuk mengajak pengguna mengekspresikan dan mereaction atau menanggapi konten pengguna lain. Reaction video ini bukan berupa teks seperti komentar, namun direkam dalam bentuk video. Reaction video pada fitur aplikasi Tiktok ini bernama Stitch dan Duet.

e) Voice Effect

Fitur voice effect akan mengubah suara tone video yang dibuat seperti efek suara tupai, getaran, suara elektrik hingga suara yang ngebass ataupun keras.

2. Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki

a. Konten Tiktok Shift Ustad Hanan Attaki

Konten di aplikasi Tiktok berjenis video berdurasi 15detik,

60 detik, 180 detik hingga 5 menit. Para pengguna aplikasi ini bisa mengunggah konten yang berada pada kisaran durasi tersebut. Dalam pembuatan konten shift Ustad Hanan Attaki kerap mengunggah video dengan durasi 1menit atau lebih. Pada tampilan profil akun pengguna, biasanya *post* teratas merupakan konten terbaru atau konten yang disematkan keatas oleh yang mempunyai akun.

b. Biografi Ustad Hanan Attaki



Gambar 4.1 Hanan Attaki

Ustadz Tengku Hanan Attaki Lc, atau yang lebih akrab dipanggil Ustadz Hanan Attaki. Beliau lahir di Aceh pada 31 Desember 1981. Ia anak kelima dari 6 bersaudara. Ustadz Hanan sudah memiliki istri, yang bernama Haneen Akira, istri beliau juga kerap mengisi ceramah di tengah-tengah muslimah-muslimah

muda di Indonesia. Ustadz hanan memiliki tiga anak yang bernama Maryam, Aisyah dan Yahya.

Ustadz Hanan saat masih duduk di Sekolah Dasar sering menjuarai Musabaqah Tilawatil Quran di daerahnya. Setelah lulus dari Pondok Pesantren Ruhul Islam Banda Aceh, ia mendapatkan beasiswa ke Universitas Al Azhar di Mesir. Beliau mengambil Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir al Qur'an hingga memperoleh gelar Lc. Sewaktu kuliah, ia bergabung dalam kelompok studi al Qur'an dan ilmu – ilmu Islam. Selain itu Riwayat beliau pernah aktif sebagai pemimpin redaksi bulletin "Salsabila" yang dipimpin oleh beberapa tokoh Ikhwanul Muslimin Mesir.

Untuk mencukupi kebutuhannya, Ustadz Hanan Attaki mencoba berbisnis, dari jasa layanan catering, berjualan bakso, hingga pernah menjadi koki Hajar Aswad. Beliau juga pernah membuat buku berjudul Tadabbur Qur'an. Tahun 2004, ia menamatkan kuliahnya di Al Azhar, Kairo Mesir. Pada tahun 2005, Ustadz Hanan Attaki terpilih menjadi qori" terbaik di Fajar TV, Kairo Mesir. Dan mengisi acara tilawah di channel Fajar Tv dan Iqro Tv. Kembali ke Indonesia, Ustadz Hanan Attaki menjadi direktur Rumah Quran Salman di ITB. Ia juga menjadi pengajar SQT Habiburrahman dan Jendela Hati.

Pada bulan maret 2015, di Bandung ustadz Hanan Attaki mendirikan gerakan pemuda hijrah yang kemudian menjadi tempat

dakwahnya. Melalui saluran dakwahnya di media sosial, seperti di youtube, Tiktok, facebook, twitter, dan instagram serta sering mengisi kajian – kajian membuat namanya tidak asing dimasyarakat. Di sini jamaahnya banyak diikuti oleh para pemuda sebab tausiyah yang ia bawakan menarik.

B. Hasil Penelitian

Dalam menganalisa konten video Shift Ustad Hanan Attaki yang telah peneliti lakukan dalam rentan waktu di tahun 2020 yang membahas mengenai penyampaian tema hijrah di akun tiktok. Tujuan setiap peneliti adalah untuk memperoleh pemecahan dari sebuah permasalahan. dengan menggunakan teori Semiotik Charles Sanders Peirce dengan tiga jenis yaitu ikon (icon), indeks (index), dan lambang (symbol).

Charles Sanders Peirce mengemukakan bahwa tanda “*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity*, sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Peirce disebut *ground*. Konsekuensinya, tanda (*sign* atau *representamen*) selalu berada dalam hubungan triadik, yakni *representament*, objek dan *interpretant*.”

Ikon merupakan tanda yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk objeknya. Jadi, ikon adalah bentuk tanda yang dalam berbagai bentuknya memiliki kemiripan. Contohnya gambar pada layar *handphone*, merupakan ikon dari pada gambar tersebut.

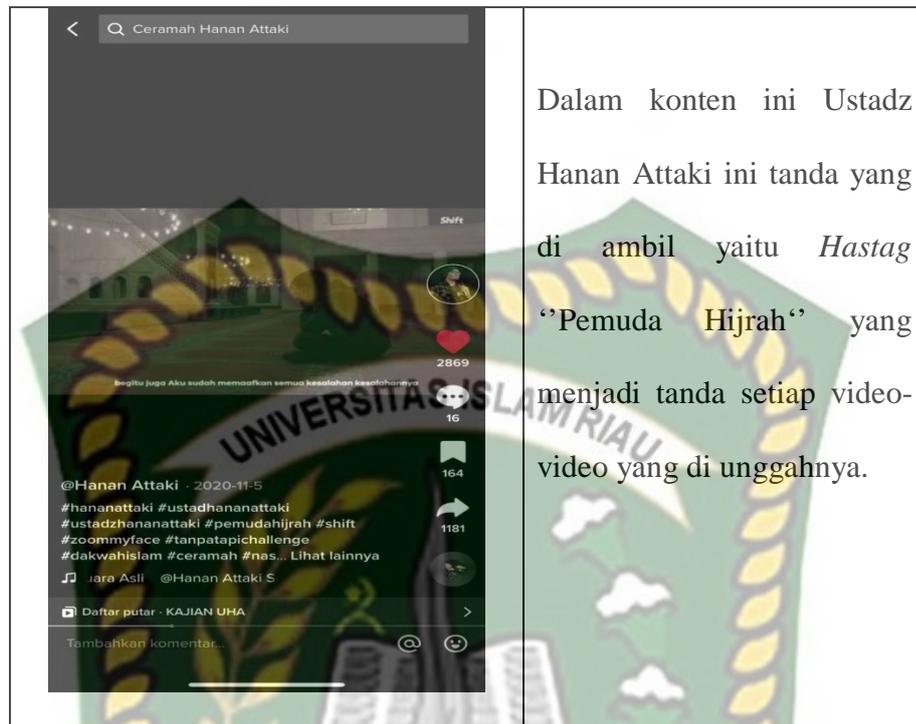
Indeks merupakan suatu tanda yang mempunyai hubungan langsung dengan objeknya. Contoh ada gambar merupakan tanda bahwa adanya gambar.

Lambang merupakan tanda yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat. Jadi, lambang merupakan tanda yang dibentuk karena terdapat keputusan bersama dalam masyarakat atau kelompok daripada tanda tersebut. Contoh, merah belum tentu dinegara lain memiliki makna yang sama.

1. Analisis Indikator Memaafkan

a. Tanda (*sign*)

Tanda pada konten ini sudah memberikan dampak positif terhadap isi dari bahan yang dirujuk, atau kata-kata yang ada didalam imbauan Ustadz Hanan Attaki ini yaitu ‘memaafkan’. Oleh karena itu tanda yang diberikan sudah menunjukkan indikator suatu referensi khusus, sehingga para penonton bisa mengetahui adanya tanda yang tersemat didalam konten tersebut.



Gambar 4.4 potongan video Ustad Hanan Attaki

Dalam konten ini Ustadz Hanan Attaki ini tanda yang di ambil yaitu *Hastag* “Pemuda Hijrah” yang menjadi tanda setiap video-video yang di unggahnya.

Dalam video ustad Hanan Attaki yang berjudul “MEMAAFKAN” dapat dikutip sebagai berikut:

“satu-satunya amal soleh dia adalah gampang memaafkan orang lain, sehingga kata allah “masuklah dia ke surga-Ku sebagaimana dia memaafkan saudaranya begitu juga aku yang sudah memaafkan segala kesalahan-kesalahannya. Inikan modal banget ini maka disebutkan “al-jazali min amali yang artinya balasan itu sesuai dengan jenis amal, ketika memaafkan orang lain, maka allah akan memaafkan kita ketika kita sulit memaafkan kesalahan orang lain, maka allah akan sulit memaafkan kita, dosa kita bertambah gara-gara kita sulit memaafkan orang lain, sehingga karena satu amalan memaafkan orang lain, maka allah akan mudah juga memaafkan kesalahan kita dengan baik.”

Untuk tanda atau *sign* pada konten Ustadz Hanan Attaki ini yaitu sangat erat kaitannya dengan dengan tanda yang diberikan sebagai suatu aturan dalam pembuatan konten di dalam tiktok ini, karena “Pemaknaan atau penekanan yang di ucapkan yaitu “memaafkan” yang artinya segala

kesalahan yang terjadi pada satu manusia dengan manusia yang lain saling memaafkan, sehingga video di atas menunjukkan bahwa Ustadz Hanan Attaki hendak menyampaikan pesan bahwa satu dosa bisa di maafkan dengan satu amalan yaitu “memaafkan satu dengan yang lainnya”, sehingga untuk mendapatkan kebaikan dari Allah maka kita harus memaafkan diri kita dan orang lain, sehingga Allah dapat memaafkan. Apabila kita memberikan makna yaitu “memaafkan”.

Tidak bisa dipungkiri bahwa sering kali ditemukan kejadian orang jarang bisa memaafkan satu sama lainnya, sehingga kedekatan hamba dengan Allah itu jauh karena satu dosa yang di buatnya, tidak jarang pula media banyak yang memberitakan tentang manusia yang tega menyakiti hati manusia satu dengan manusia yang lain, sehingga Allah banyak yang menyalahgunakan kebaikan tersebut.

b. Objek

Seseorang yang sedang berdoa didalam masjid dengan menundukkan kepalanya kebawah dan mengepalkan kedua tangannya.

Kata-kata Ustadz Hanan Attaki, yaitu Harus saling memaafkan satu dengan yang lainnya yaitu agar segala urusan menjadi mudah. memaafkan adalah sikap berserah dan menerima atas hasil yang akan diberika oleh Allah atas usaha yang telah dilakukan yaitu usaha untuk memaafkan satu dengan yang lainnya. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata memaafkan ini memiliki arti merasa kita merasa lega dan tidak menjadi gusar atau gelisah atas

kesalahan yang kita perbuat atau orang perbuat. Ketika kita sudah memaafkan maka tidak akan muncul rasa kecewa karena hasil dari usaha untuk memaafkan tidak ikhlas, sehingga apa yang sudah dilakukan kita serahkan sepenuhnya kepada Allah.

c. Interpretant

Dari penjabaran tanda dan objek tersebut menjelaskan bahwasannya ketika kita harus berserah diri atau kata yang kita ucapkan yaitu ‘memaafkan’ kata memaafkan ini sebagai tanda bahwa kita sudah ikhlas dengan apa yg kita perbuat dengan orang lain, sehingga Allah SWT dapat menerima keikhlasan hati, oleh karena itu pertolongan padanya *insyallah* Allah akan permudah jalannya, dan semakin kita merasa dekat dengan Allah *insyaallah* hati kita juga akan semakin tenang karena memaafkan satu dengan yang lainnya

2. Analisis Indikator Modal Hidup

a. Tanda (*sign*)

Tanda pada konten ini sudah memberikan dampak positif terhadap isi video pada konten Ustadz Hanan Attaki dari bahan yang direferensi, atau kata-kata yang ada didalam video Ustadz Hanan Attaki ini yaitu ‘kunci kebahagiaan’. Oleh karena itu tanda pada konten yang diberikan sudah menunjukkan indikator atau referensi yang sangat khusus, sehingga para penonton atau penggemar bisa

mengetahui adanya tanda yang tersemat didalam video konten tersebut.

Suatu tanda yang akan digunakan dalam dakwah Ustadz Hanan Attaki ini yaitu penekanan suatu kata yaitu "MODAL HIDUP" yang artinya, harus memberikan keikhlasan atau kepasrahan hidup sebagai kunci suatu perjalanan kehidupan yang akan allah kasih kepada kita atas segala hal atau perbuatan yang ada, sehingga kita sebagai manusia dapat memberikan kebahagiaan yang tiada tara dengan baik dan benar sesuai syariat islam dan video yang disampaikan.

Kemudian dalam video ini juga allah menjanjikan bahwa kehidupan itu harus punya yang namanya "MODAL HIDUP" yang artinya manusia itu harus punya pegangan yaitu berpegang teguh dijalan allah dengan mengikuti syariat islam dan cara-cara dalam islam. Oleh karena itu dalam kehidupan seseorang haruslah selalu bertegang teguh dengan pendirianya yaitu agama "ISLAM".



Dalam konten ini Ustadz Hanan Attaki ini tanda yang di ambil yaitu *Hashtag* “Ustadz Hanan Attaki” yang menjadi tanda disetiap video-video yang di unggahnya.

Gambar 4.5 potongan video Ustad Hanan Attaki

Dalam video yang dipaparkan oleh ustadz Hanan Attaki yang berjudul “MODAL HIDUP” dapat dikutip sebagai berikut:

“modal hidup adalah suatu cara untuk bisa menjalankan kehidupan dengan berpegang teguh dalam ajaran islam yang allah sudah berikan selama ini, apabila kita akan menghadapi suatu ujian yang berat dan untuk menjalankan suatu ujian yang berat, seperti ujian nasional, ujian skripsi dan ujian-ujian lainnya, marilah kita belajar mengucapkan “*Laillahailallah*” sebagai kata untuk selalu dekat dengan allah karena modal hidup itu harus selalu ingat dengan allah.”

Untuk tanda atau *sign* pada konten Ustadz Hanan Attaki ini yaitu sangat erat kaitanya dengan dengan tanda yang diberikan sebagai suatu aturan dalam pembuatan konten di dalam tiktok ini, Apabila kita memberikan makna yaitu “MODAL HIDUP”.

Tidak bisa dipungkiri bahwa sering kali ditemukan kejadian orang jarang bisa memaafkan satu sama lainnya, sehingga kedekatan hamba dengan Allah itu jauh karena satu dosa yang di buatnya, tidak jarang pula media banyak yang memberitakan tentang manusia yang tega menyakiti hati manusia satu dengan manusia yang lain, sehingga Allah banyak yang menyalahgunakan kebaikan tersebut.

b. Objek

Seseorang yang sedang merenung di depan pantai, lalu ada banyak orang yang masuk dalam masjid untuk berdoa didalam masjid dengan menundukkan kepalanya kebawah dan meminta pertolongan atas kehidupan yang Allah beri.

Kata-kata Ustadz Hanan Attaki, yaitu Harus saling mengiklaskan atas ujian-ujian yang Allah berikan satu dengan yang lainnya yaitu agar segala urusan menjadi mudah kalau kita selalu mengiklaskan hati kita atas ijin Allah. Modal hidup yang kita perlukan adalah sikap berserah dan menerima atas hasil yang akan diberikan atas usaha yang telah dilakukan yaitu usaha untuk mengiklaskan diri kita dengan yang lainya. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata mengiklaskan ini memiliki arti berasa kita berasa rasa syukur dan tidak menjadi gusar atau gelisah atas ujian-ujian yang kita sudah kita lakukan. Ketika kita sudah mengiklaskan maka tidak akan muncul rasa kecewa karena hasil dari usaha untuk

tidak ikhlas, sehingga apa yang sudah dilakukan kita serahkan sepenuhnya kepada Allah.

d. Interpretant

Dari penjabaran tanda dan objek tersebut menjelaskan bahwasannya ketika kita harus ikhlas atau kata yang kita ucapkan yaitu “modal hidup” kata ini sebagai tanda bahwa kita sudah ikhlas dengan apa yang kita lakukan dengan ujian-ujian yang kita perbuat dengan diri kita sendiri, sehingga Allah SWT dapat menerima keikhlasan hati, oleh karena itu pertolongan padanya *insyallah* Allah akan dipermudah jalannya atas ijin Allah dan semakin kita merasa dekat dengan Allah *insyaallah* hati kita juga akan semakin tenang karena selalu mengikhlaskan apapun itu yang Allah suruh untuk meninggalkan dan pasrah atas ujian-ujian yang ada.



3. Analisis Gambar Solusi

a. Tanda (*sign*)



Dari video Ustadz Hanan Attaki ini sign ataupun tanda yang digunakan yaitu kata “shift” yang menjadi penanda setiap video Ustadz Hanan Attaki ini, berarti shift itu adalah sebuah komunitas didalam perkumpulan setiap unggahan video Ustadz Hanan Attaki.

Gambar 4.2 potongan video Ustad Hanan Attaki

Dalam video ustad Hanan Attaki yang berjudul Hope atau janji

dikutip sebagai berikut:

“ Usaha-usaha yang kita lakukan selalu gagal, kalau kita punya masalah di kantor kita, datang kepada ibu dan ayah kita kalau kita punya masalah di kampus dan di sekolah kita, kenapa nilai saya jelek, kenapa hasilnya tidak sempurna. Maka datanglah kepada mereka karena disanalah kita akan mendapatkan solusi, oleh karena itu selalu berikan yang terbaik dengan selalu bersyukur atas segala halnya”.

Adapun faktor penyebab manusia itu banyak menyalahgunakan masalah yang tidak ada solusinya, maka allah

dapat berasal dari dalam diri seperti merasa kesepian atau terlalu perfeksionis, maupun dari luar diri seperti mendapat perlakuan tidak baik, sehingga manusia itu sendiri selalu menganggap dirinya itu tidak baik, sehingga selalu membuat perkataan tidak baik terhadap Allah, oleh karena itu selalu bersyukur dan pasrah atas solusi yang akan Allah kasih kepada kita. Pada dasarnya manusia adalah makhluk dan setiap makhluk memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Seseorang tentu tidak bisa menyamai persis sebagaimana orang lain baik dari segi syukur, segi berdoa dan lain-lain, karena setiap orang mempunyai ciri khas. Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri yang sebenarnya tidak perlu untuk diperbandingkan (Diah, 2020)

b. Objek (*Object*)

Dari kutipan diatas yang menjadi objek dalam video diatas adalah matahari yang menyinari kota sore hari yang dikelilinginya dengan latar hitam kecokelatan dengan pancaran matahari.

Objek utama dalam video diatas yaitu ‘‘kata-kata mengajak dan mengajarkan (ceramah)’’ tentang pengajakan untuk selalu bersyukur dan pasrah karena masalah yang Allah kasih pasti akan ada solusinya. Kemudian ilustrasi video yang selalu menjadi latar sebuah konten dari Ustadz Hanan Attaki ini (pantai, hutan dan orang). Ceramah adalah suatu metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik

bicara seorang da‘i atau mubaligh pada suatu aktivitas dakwah, begitu pula pada Ustadz Hanan Attaki ini. Ceramah dapat pula bersifat propaganda, kampanye, berpidato (retorika), khutbah, sambutan, mengajar, dan sebagainya (Diah, 2020)

c. Interpretant

Warna tulisan pada gambar di atas “*SOLUSI*” berwarna putih tersebut menggambarkan kebaikan dan cahaya matahari yang menghadap kota, lalu ibu yang sedang menggendong anaknya (bayi) menggambarkan seseorang itu sedang ingin menyampaikan hal untuk kebaikan anaknya yang sedang menutupi keraguan dengan berjanji bahwa orang tua itu adalah tempat mendapatkan solusi yang sudah ditetapkan oleh Allah pasti akan menjadi sebuah kebaikan.

Dari penjelasan tanda dan objek tersebut menjelaskan bahsawannya kita diingatkan untuk jangan takut akan janji allah yang sudah allah tulis dalam doa-doa hambanya. Oleh karena itu “solusi” ini sangat erat kaitanya dengan adanya kajian-kajian yang akan dianalisis dalam sebuah penelitian, sehingga kita penulis dapat, memahami secara baik mana tanda, objek yang akan di jadikan sebagai acuan.

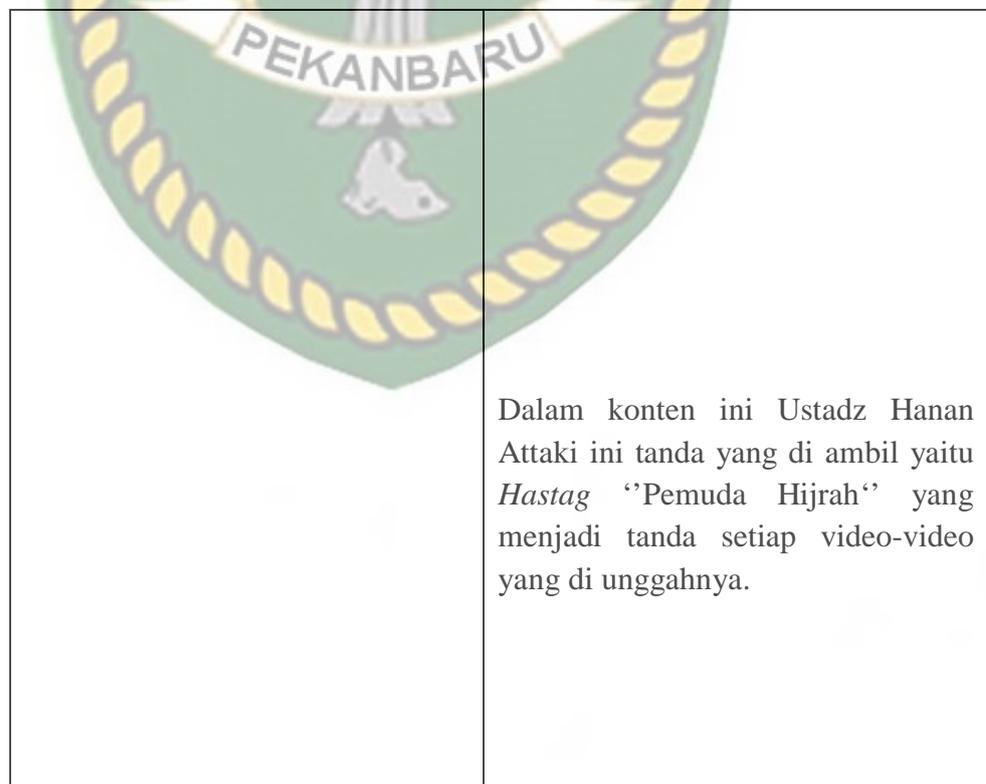
Penekanan kata “solusi” pada perlawanan makna antara kewajiban bersikap baik kepada allah dengan sikap buruk yaitu mengeluh dengan cara allah memberikan solusi dengan pemberian

masalah yang baik, menunjukkan bahwa seorang manusia harus tetap bersikap baik terhadap Allah dan janji yang akan ada solusinya diberikan atau tanpa balasan yang sama atas doa-doa kita.

Dalam “solusi” ini membuktikan suatu tanda yang ada dalam kata yang serius yang harus di fokuskan adalah adanya penjelasan atau tanda didalam suatu konten, fitur ataupun video yang akan dijadikan sebagai rujukan, sehingga untuk memuat dan memberikan informasi itu adalah tanda (*sign*) sebagai penjelasan konten tersebut serta objek sebagai acuan dan tanda yang merujuk baik.

4. Analisis Manusia Kuat

a. Tanda (*sign*)



Dalam konten ini Ustadz Hanan Attaki ini tanda yang di ambil yaitu *Hashtag* “Pemuda Hijrah” yang menjadi tanda setiap video-video yang di unggahnya.

Gambar 4.3 potongan video Ustad Hanan Attaki

Dalam video ustad Hanan Attaki yang berjudul Manusia Kuat dapat dikutip sebagai berikut:

“ Apabila selalu berharap pada manusia, untuk itu selalu lah ingat allah, ketika punya harapan kepada makhluk itulah kita lemah, oleh karena itu selalulah ingat dan berharap kepada allah selalu, maka kita harus berikhtiar, zahir dan bertawakal., maka yakinlah kepada allah akan hal dan berharap selalu kepada allah”.

Dalam pemaparan kata-kata Ustadz Hanan Attaki diatas yaitu “MANUSIA KUAT” dalam kata-kata ini Ustadz Hanan mengatakan bahwa jangan lupa untuk memberikan tantangan kehidupan untuk diri kita atas tantangan kehidupan sebagai manusia yang sangat kuat yang allah berikan sebagai anjuran dan rujukan bagi diri kita sendiri.

b. Objek

Sekumpulan orang yang sedang bekerja melakukan suatu proyek dan menggunakan topi bulat dengan latar hitam biru.

Objek dalam kajian video konten diatas ini yaitu bahwa yang menjadi acuan objek adalah manusia kuat, dimana suatu manusia yang kuat akan di hadapkan dengan yang namanya tantangan kehidupan sangat erat kaitanya dengan adanya keputusan manusia akan kehidupan yang dihadapi. Dari hasil kata-kata sebagai “MANUSIA KUAT” tersebut terjadi pemaknaan di atas menunjukkan bahwa Ustadz Hanan Attaki menyarankan untuk senantiasa belapang dada agar segala urusan yang dihadapi menjadi mudah karena adanya

tantangan hidup yang diberikan sangat baik untuk diri agar selalu bersyukur.

Manusia Kuat adalah suatu sikap untuk selalu berserah kepada Allah dan menerima atas hasil yang akan diberikan oleh Allah atas usaha yang telah dilakukan semaksimal mungkin. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manusia kuat memiliki arti suatu rasa yang akan dirasakan atau yang akan dijalani dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadikan diri kita semakin kuat atas ujian-ujian yang Allah berikan. Ketika manusia kuat dihadapkan dengan yang namanya tantangan kehidupan, maka tidak akan muncul rasa kecewa karena hasil dari usaha yang dilakukan sudah diserahkan sepenuhnya kepada Allah. Maka ketika seseorang sudah menjalankan tantangan kehidupan yang Allah berikan selama hidupnya sebagai kekuatan diri, dia tidak akan takut mencoba dan tidak takut gagal, karena sudah memiliki keyakinan terhadap Allah, sebagaimana kisah tentang Nabi Musa yang diceritakan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam video tersebut.

c. Interpretant

Dari tanda dan objek tersebut menjelaskan bahwa kita sebagai umat muslim tidak boleh langsung menyerah atas keadaan dan menyerah, apalagi sampai lupa diri ketika Allah telah memberi diri kita sebagai manusia yang kuat dengan di berikan suatu tantangan

dalam hidupnya yang sudah melebihi batas dari kenyataan hidup yang sesungguhnya.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah kita sebagai seorang manusia harus selalu baik sangka kepada Allah, jangan pernah berburuk sangkah sekalipun, percaya kepada Allah karna sesungguhnya jodoh, maut, rezeki, semuanya sudah diatur oleh Allah SWT. Oleh karena itu perbanyak berdoa, melakukan kebaikan, sedekah dan menjalankan kewajiban sholat lima waktu agar semua urusan diberikan kelancaran, semoga kita selalu dalam lindungannya baik rohani maupun fisik.

C. Pembahasan Penelitian

Dari hasil penyajian yang dipaparkan sebelumnya, hasil dari temuan penelitian yang berkaitan dengan judul dari penelitian ini yaitu bagaimana Analisis Konten Kreatif Tema Hijrah di Tik Tok Shift Ustad Hanan Attaki yang disajikan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

Video yang berdurasi kurang lebih 1 menit ini memberikan pesan dakwah untuk mengajak anak muda berubah menjadi ke yang lebih baik lagi dengan cara mengajak melalui konten di tiktok yang berisi pesan dakwah dengan mengisi suara konten yang menarik dengan menggunakan bahasa yang kekinian.

a. Indikator Memaafkan

Suatu tanda yang akan digunakan dalam dakwah ustadz Hanan Attaki ini yaitu penekanan kata “MEMAAFKAN” yang artinya, harus memberikan keikhlasan hati atas segala hal atau perbuatan yang salah, sehingga kita sebagai manusia bisa saling menyatu dengan memaafkan sesuai syariat islam.

Kata memaafkat yang terdapat dalam isi video menggunakan konsep persatuan. Karena dengan saling memaafkan dapat menyatukan didalam setiap perbedaan.

b. Indikator Modal Hidup

Pemaknaan “MODAL HIDUP” yang artinya segala kebaikan atau kepasrahan dalam ujian yang terjadi pada manusia dengan kehidupan kita yang lain saling memberikan keikhlasan dalam hidupnya, sehingga video modal hidup menunjukkan bahwa Ustadz Hanan Attaki hendak menyampaikan pesan bahwa salah satu ujian atau dosa bisa di perbaiki yaitu dengan satu amalan dan kunci kehidupan yaitu “memberikan keikhlasan sebagai kunci hidup kita”, sehingga untuk mendapatkan kebaikan dari allah maka kita harus mengikhhlaskan ujian-ujian yang allah berikan selama di kehidupan kita, sehingga allah dapat memberikan kebaikan-kebaikan yang selama ini kita sudah lakukan.

c. Solusi

Pemaknaan dari Solusi yaitu menunjukkan bahwa Ustadz Hanan Attaki ingin menunjukkan kepada penontonya untuk tidak perlu merasa takut dan merasa kurang yang mana pada video Ustadz Hanan Attaki ‘‘SOLUSI’’, oleh karena itu solusi termasuk dalam strategi perjuangan, bahwa kita sebagai hambanya tidak perlu takut dalam melakukan apapun intinya pasrah akan segala hal dan selalu berdoa karena akan ada balasan dari Allah.

Pesan tersebut disampaikan dengan video dengan gambaran ilustrasi dan disertai teks yang mendukung. Janji merupakan istilah yang menggambarkan hadiah dari Allah yang membuat hambanya pasrah dan akan menunggu balasan baik dari Allah. Janji seringkali dikaitkan dengan ketidakpercayaan diri atau ketidakpuasan seseorang atas keadaan yang nyata dan materialnya yang dibutuhkan. (Diah, 2020)

d. Manusia Kuat

Dalam video ‘‘Manusia Kuat’’ yaitu jangan pernah berharap kepada manusia karna sesungguhnya manusia tidak pernah dapat dipercaya dalam hal apapun dan berharaplah kepada Allah SWT karna sesungguhnya Allah Maha Penolong dan tidak ada yang mustahil baginya, maka dari itu kalau kita letakan harapan kita atas tantangan kehidupan yang Allah berikan saat ini, maka tidak ada kata putus asa pada kami seorang mukmin.

Dalam pesan dakwah manusia kuat yang telah disampaikan termasuk dalam penegasan identitas umat islam, karna kita tidak bisa berharap hanya kepada manusia, dan kita juga tidak mengetahui kebenaran apa yang telah dijanjikan, dan sebaik baiknya berharap hanyalah kepada Allah SWT.

Video yang diambil berdasarkan banyaknya *views*, dan yang membuat menarik juga yaitu memperlihatkan gambar orang yang sedang sholat, bahkan ada juga yang memperlihatkan alam sehingga tidak terasa bosan ketika mendengar ceramah dari Ustad Hanan Attaki.

Bagian menarik dari isi konten tersebut yaitu cara penyampaian dari konten hijrah dan cara penyajian konten-konten lainnya yang erat kaitanya dengan agama dan pengajakan untuk berbuat baik, saling memaafkan dan memberikan motivasi kehidupan yang sesungguhnya, dengan menampilkan sebagian dari video tersebut seperti keadaan alam, keadaan isi masjid dan keadaan yang ada disekelilingnya dan orang yang berjalan dengan mengekspresikan rasa penyesalannya terhadap perbuatannya dengan cara meminta maaf dan memaafkan satu sama lain. Ini banyak menarik perhatian para penggemar dari Ustad Hanan Attaki

Pemandangan juga adalah salah satu bentuk alam yang dapat menyejukkan hati. Ketika hati sedang dalam keterpurukan, ingin putus asa dan menyerah. Beragam komentar juga yang ada dalam video Ustad Hanan Attaki tersebut. Bahkan ada yang berkomentar sangat menyukai isi dari materi ceramah ustad Hanan Attaki dan ingin Istiqomah, ada juga

yang berkomentar bahwa dari cuplikan video pendek tersebut menyadarkan bahwa perbuatan lalai dan rasa terpuruk lalu membuatnya sadar bahwa itu tidak baik.

Dalam konten yang ada di komunitas Shift ini adanya penanda yaitu *Sign* (tanda) adalah sesuatu yang secara fisik dapat dilihat oleh panca indera manusia. Tanda memiliki makna diluar dirinya yang merujuk pada seseorang, yakni menciptakan di benak seseorang terhadap suatu tanda yang setara, atau suatu tanda yang lebih berkembang. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis semiotik Peirce dengan teori segitiga maknanya. Yaitu sign, object, dan interpretant.

- a. Sign (tanda) adalah sesuatu yang secara fisik dapat dilihat oleh panca indera manusia. Tanda memiliki makna diluar dirinya yang merujuk pada seseorang, yakni menciptakan di benak seseorang terhadap suatu tanda yang setara, atau suatu tanda yang lebih berkembang
- b. Objek merupakan sesuatu yang dirujuk tanda. Objek dilihat dari sudut pandang hubungan antara kenyataan dengan jenis dasarnya.
- c. Interpretan merupakan konsep pemikiran dari pengguna tanda dan menerjemahkannya pada suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang obyek yang dirujuk sebuah tanda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti menganalisa penelitian tentang bagaimana Analisis Konten Kreatif Tema Hijrah di Tik Tok Shift Ustad Hanan Attaki. Dari analisis Semiotika Charles Sanders Pierce dalam Konten Kreatif tema hijrah di tiktok shift ustad hanan attaki yang di ambil pada tahun 2020 disimpulkan bahwa:

Tiga konten video tersebut yaitu

1. Hope (janji) tersebut menjelaskan bahsawannya kita diingatkan untuk jangan takut akan janji allah yang sudah allah tulis dalam doa-doa hambanya.
2. Manusia Kuat dalam kata-kata ini Ustadz Hanan mengatakan bahwa jangan lupa untuk memberikan tantangan kehidupan untuk diri kita atas tantangan kehidupan sebagai manusia yang sangat kuat yang allah berikan sebagai anjuran dan rujukan bagi diri kita sendiri.
3. Indikator Memaafkan yang artinya segala kesalahan yang terjadi pada satu manusia dengan manusia yang lain saling memaafkan.

4. Indikator Modal Hidup yang mengandung arti dengan memberikan keikhlasan maka kebaikan akan datang pada orang yang memberi keikhlasan tersebut.

Dari keempat video tersebut yang memiliki sign/tanda yang sangat banyak berupa audio, masyarakat, benda-benda, geografi. Memiliki objek yang bisa di lihat dan di dengar dengan panca indera berupa gambar dan suara. Di interpretantkan sebagai berikut: isi konten video tiktok yang memiliki kemampuan yang efektif untuk menjangkau ke masyarakat luas, konten hijrah ini yang bisa di lihat dan di dengarkan melalui salah satu media sosial yaitu Tiktok yang akan memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan yang baik bagi orang yang ingin mengikuti perjalanan Hijrah dari Ustad Hanan Attaki.

B. Saran

1. Peneliti berharap pembaca menyadari bahwa didalam sebuah konten hijrah di tiktok juga terdapat sebuah pesan keislaman.
2. Pendakwah juga harus mengikuti perkembangan teknologi dan media sosial. Sehingga, kaum milenial bisa dijangkau oleh pendakwah. Pendakwah juga harus menyajikan dakwah yang menarik dengan memanfaatkan fasilitas media sosial yang digemari kaum millennial.

3. Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk memperkaya kajian yang terkait dalam penyampaian hijrah melalui media Tiktok.
4. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa, khususnya ilmu komunikasi dan penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan didalamnya. Akan tetapi penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian kedepan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah Qadaruddin. 2019. Pengantar Ilmu Dakwah. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media
- Brahim, Muh, Nur Eli. 2021. Produktif Kreatif dan Kewirausahaan. Yogyakarta: Andi (anggota IKAPI).
- Bashori, Akmal. 2020. *Ruang Batin Fiqih Al-Ghazali*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani CV. Bintang Surya Madani.
- Eriyanto. 2011. *Pengantar Metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Prenamedia Group Mandiri.
- Jazuli, Ahzami. 2006. *Al-Hijrah Fil-Qur'anil Kariim*. Jakarta: Gema Insani.
- Jauziyah-al, Qayyim Ibnu. 2002. *Bekal Hijrah Menuju Allah*. Jakarta: Gema Insani
- Kasali. 1995. Manajemen Periklanan Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Nurdin, Muhammad. 2013. Pengantar Ilmu Komunikasi. Surabaya: Cv Mitra Media Nusantara.
- Moeleng, Lexy. (2006). *Metodology Penelitian Kualitatif.I* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sobur Alex, 2017, Semiotika Komunikasi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta



JURNAL/SKRIPSI

Cecariyani, Shera Aske. 2018. *Analisis Strategi dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten Prank Yudist Ardhana)*. Universitas Tarumanagara. Vol 2, No 02, 497.

Devi, Nur and Meria. Octavianti. 2019. 'Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah', Jurnal Manajemen Komunikasi, vol 03, No 02, 84-173

Fajrini, Suprayogi. 2019. *Hijrah Islami Millenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi. Vol 03 No 02, 86

Fitri, Randani Yulia Nafa. 2021. *Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Millenial*. Jurnal Mahasiswa Vol 3, No 1, 571.

Hikmah Atik Sholihatul, Farida luluk. 2021. *Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang*. Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Vol 02, No 01 hal 8.

Itsnah Diah, I. *Ayat Al-Qur'an dan Hadis Saat Merasa Di Tantang Dalam Kehidupan. Media Dakwah Bagi Beberapa Dosen IAN Sunan Ampel Surabaya*. Komunikasi Dakwah Islam. Vol 01, No 02 hal 122.

Jazuli, Samiun Ahzami. 2016. *Hijrah Dalam Pandangan Al-Qur'an*. Studia Didkatika Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol 10, No 02 hal 65

Maemona, Rahma. 2020. *Teknik Asosiasi: Sebagai Strategi Pesan Dakwah Di Instagram*. Jurnal Riset Komunikasi. Vol 03, No 02, 256.

Malimbe, Armylia, 2021, Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Dikalangan Manusia Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado Hal 4

Ratih Nur, Octaviani Meria, 2019, Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah, Manajemen Komunikasi, hal 175

Yunus Hikmawati. 2019. Hijrah Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan diri secara spiritual dikalangan mahasiswa. Jurnal Emik. Vol 02 No 01. Hal 92

WEB

[Profil dan Biografi Ustadz Hanan Attaki – Anak Pesantren Pendiri Pemuda Hijrah |](#)

[PORTAL ISLAM \(portal-islam.id\)](http://portalislam.id)

<https://katadata.co.id/ekarina/digital/5ec2245aa8bc7/pengguna-TikTok-naik-20-selama-pandemi-terbanyak-konten-edukasi>

<https://portalislam.id/2019/07/profil-dan-biografi-ustadz-hanan-attaki.htm>